

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH

Skripsi

Diajukan Oleh:

FATIMAH HILMA
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi
NIM: 280919417



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2014 M / 1435 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Sarjana S-1 dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

FATIMAH HILMA
Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi
NIM: 280 919 417

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Oudwatin Nisak M. Isa, S. Ag, S. Si, M.Ed
NIP. 19771230 200312 2 002

Nurasiah S. Pd.I, M. Pd
NIP. 19790625 200501 2 007

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan
Disahkan Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program
Sarjana (S-1) dalam Tarbiyah dan Keguruan**

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 23 Juli 2014 M
25 Ramadhan 1435 H

Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

Qudwatin Nisak M. Isa, S.Si, M.Ed

Sunarti, S.Pd.I

Anggota,

Anggota,

Nurasiah, S.Pd.I, M.Pd

Dr. Fakhri Yacob, M.Ed

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,

Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 19710908 200112 1001

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut Asma Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis panjatkan puji beserta syukur kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah Islam sehingga menjadi bekal berupa ilmu pengetahuan baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikan skripsi ini. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran dalam rangka penyusunan skripsi ini. Untuk itu perkenankanlah penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Qudwatin Nisak, M. Isa, S. Si., M. Ed, selaku pembimbing I dan Ibu Nurasih, S. Pd.I., M. Pd, selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya membimbing sampai penulisan skripsi ini selesai.
2. Siswa-siswa kelas VII² yang telah membantu dalam proses penelitian, dan Ibu Murni selaku guru biologi kelas VII¹ dan VII², serta Ibu Nurhayati, selaku

kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan fasilitas dalam berlangsungnya penelitian.

3. Ibu Hj. Nursalmi Mahdi, M. Ed, St, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Staf beserta Dosen Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Ayahanda H. Husen dan Ibunda Hj. Marziah (Alm) tercinta, Abangku Helmizar, S. Pd.I dan Abang Nasbi, beserta Abang Benny Yulisman, ST, yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil yang tulus dan ikhlas berdoa demi terselesainya skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku tercinta seperjuangan Kak Tya, Ira, Maulida, Riza, Frida, Misriah, Rahmi, Syakur, Aslim, Manda, Fakhrur, Nawalul, Fahmi, Wani, dan kawan-kawan letting 2009 yang telah membantu dengan do'a maupun dukungan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu penulis mengharapkan saran dan pendapat yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membaca dan terutama bagi penulis.

Banda Aceh, 18 Juli 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
SURAT KEABSAHAN TULISAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	9
B. Deskripsi dan Motivasi Belajar.....	13
C. Hasil Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya.....	20
D. Penerapan Model Pembelajaran <i>Examples non Examples</i> pada Materi Organisasi Kehidupan.....	22
E. Materi Organisasi Kehidupan	22
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	52
BAB V: PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Aktivitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> pada Materi Organisasi Kehidupan.....	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa	46
4.2 Persentase Respon Belajar Siswa.....	47
4.3 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Selaput Sel (Membran Plasma).....	24
2.2 Inti Sel (Nukleus)	25
2.3 Mitokondria.....	26
2.4 Plastida (Kloroplas).....	26
2.5 Retikulum Endoplasma	27
2.6 Ribosom	27
2.7 Lisosom	28
2.8 Badan Golgi (Aparatus Golgi)	28
2.9 Vakuola	29
2.10 Sitoskeleton.....	29
2.11 Sel Hewan	31
2.12 Sel Tumbuhan	31
2.13 Jaringan Meristem.....	32
2.14 Jaringan Pengangkut	33
2.15 Jaringan Penyokong	33
2.16 Jaringan Epitel.....	34
2.17 Jaringan Ikat	35
2.18 Jaringan Otot.....	36
2.19 Organ pada Tumbuhan.....	37
2.20 Organ pada Hewan.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan (SK) Penunjukan Pembimbing	66
2. Surat Izin Penelitian di Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	67
3. Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga ...	68
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Muhammadiyah ...	69
5. RPP Pertemuan I	70
6. RPP Pertemuan II	73
7. Gambar Tentang Materi Organisasi Kehidupan	76
8. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan 1	80
9. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan 2	84
10. Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes pada Materi Organisasi kehidupan	86
11. Lembar Soal Tes	93
12. Lembar Jawaban Soal Tes siswa	95
13. Kunci Jawaban Soal Tes	99
14. Lembar Observasi	100
15. Lembar Angket Siswa	104
16. Hasil Analisis Data Angket Siswa	105
17. Hasil Analisis Data Hasil Tes Belajar siswa	107
18. Photo Penelitian	109
19. Daftar Riwayat Hidup	111

SURAT KEABSAHAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Hilma

NIM : 280919417

Jurusan : Pendidikan Biologi

Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES
NON EXAMPLES* PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DI SMP
MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar tulisan/
hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau jiplakan dari tulisan/ karya orang
lain yang saya akui sebagai karya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat, bila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini
tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Banda Aceh, 18 Juli 2014

Saya yang bertanda tangan,

Fatimah Hilma

ABSTRAK

Kurangnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII² SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh dalam proses pembelajaran biologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan siswa. Adapun salah satu faktor eksternal yang membuat kurangnya motivasi belajar siswa dan siswa belum mampu mencapai hasil belajar yang ditetapkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi, hal ini membuat siswa bosan, tidak aktif dan kurang memahami materi yang diajarkan. Kurangnya motivasi belajar siswa juga disebabkan oleh faktor lingkungan dan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan. Rancangan penelitian yang dipakai yaitu *one-shot case study* dengan menggunakan satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, sampel dipilih secara random sampling yaitu kelas VII² dengan jumlah 19 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan tes. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Aktivitas belajar siswa tergolong tinggi pada pertemuan pertama dan sangat tinggi pada pertemuan kedua, sedangkan respon dari angket siswa adalah positif. Hasil perhitungan rumus persentase sebanyak 84.21% siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* adalah positif sedangkan hasil belajar siswa telah mencapai nilai KKM.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses pembentukan untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia sejak kanak-kanak sampai dewasa, pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, tidak ada seorangpun yang tidak membutuhkan pendidikan, dengan adanya pendidikan kepribadian manusia dapat dibina dan dikembangkan serta dapat membawa dampak positif menuju arah kemajuan dan kesejahteraan. Setiap orang dapat menjadi sumber pendidikan, seperti keluarga, masyarakat dan guru.²

Guru atau pendidik adalah seorang pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar (*teacher as instructor*) saja tetapi guru juga pembimbing (*teacher as counselor*), guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*) dan guru sebagai penghubung (*teacher as*

¹Wina sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 2.

²Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2007), hal. 8.

communicator), guru sebagai modernisator dan guru sebagai pembangun (*teacher as contractor*).³

Guru sebagai motivator sangat membantu anak didik dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Prayitno “Motivasi merupakan upaya untuk mendorong seseorang bertingkah laku. Kebiasaan belajar yang diiringi dengan motivasi berprestasi yang kuat, maka akan membentuk lingkungan belajar yang baik sehingga menimbulkan hasil belajar yang optimal.”⁴

Setiap proses pengajaran yang dilakukan oleh guru mempunyai tujuan tersendiri agar terlaksananya proses belajar dengan baik. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru masih menjadi pemain dan siswa penonton, guru aktif dan siswa pasif, hal ini menyebabkan rendahnya minat dan motivasi siswa sehingga siswa merasa bosan dan kurang mampu memahami materi yang disajikan oleh guru. Untuk mengatasi segala kesulitan proses belajar mengajar dan untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan yang diajarkan. Salah satu komponen dalam proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran.

Nasution menyatakan bahwa “Metode pembelajaran yang baik adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajar dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode tidak dapat dianggap sesuatu hal yang mudah, karena metode memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.”⁵ Banyak metode yang dapat digunakan dalam

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 123.

⁴Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo: 2009), hal. 208.

⁵Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 43.

menerapkan *active learning* pada pembelajaran biologi, salah satunya adalah metode pembelajaran *examples non examples*.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran biologi di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh, diperoleh data bahwa guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan keinginan dalam mengikuti pembelajaran rendah. Selain itu, minat belajar siswa masih sangat minim ini disebabkan karena motivasi untuk belajar sangat kurang dilihat dari kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran, guru jarang menerapkan belajar kelompok, kurangnya keinginan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang berakibat siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran serta pemahaman dan penguasaan konsep materi menjadi kurang.

Hal ini terlihat dari keadaan siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa memiliki respon negatif, siswa cenderung tidak mengikuti proses pembelajaran dengan serius dan terlihat ribut, hal ini disebabkan guru lebih banyak mendekati pelajaran, sehingga perhatian mereka tidak tertuju pada materi yang diajarkan guru.

Kurangnya motivasi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh tidak hanya dikarenakan cara atau metode mengajar dari guru saja, banyak faktor lain yang mempengaruhi. Faktor lingkungan, keluarga, dan ekonomi yang tidak mendukung, membuat para siswa ini kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Kondisi ekonomi para siswa di sekolah ini rata-rata tergolong dari keluarga yang berekonomi rendah. Sebagian siswa berasal dari panti asuhan, keluarga *broken home* dan ada juga beberapa hidup dengan keluarga sendiri.⁶

Kurangnya motivasi siswa juga mempengaruhi nilai, sehingga nilai KKM yang sudah ditetapkan tidak tercapai. KKM merupakan salah satu prinsip penilaian pada

⁶Hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas VII¹, VII² dan VIII² di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh

KTSP yang merupakan batas minimal ketercapaian kompetensi setiap indikator, kompetensi dasar, standar kompetensi. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran biologi pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh adalah 65. Sedangkan nilai yang dicapai oleh siswa pada tahun ajaran 2013/2014 adalah 60 ke bawah, siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila siswa sudah mencapai KKM paling sedikit 80%.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh diperlukan penerapan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengembangkan pembelajaran yang ada. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah *examples non examples*. Pembelajaran *examples non examples* merupakan strategi belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan pembelajaran tetapi mereka bisa belajar sambil bermain dengan menganalisis gambar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa termotivasi, aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *examples non examples*. Hal ini sesuai dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliahuty, dkk: “Motivasi belajar siswa kelas VIIB negeri 2 Seponti Kabupaten Kayong Utara dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* setelah dilaksanakan tindakan kelas pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil yang berbeda. Adanya peningkatan motivasi 75% pada siklus II, sedangkan pada siklus I belum mencapai 65%”.⁷ Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa di sekolah.

⁷Yuliahuty Kurniasari, Mashudi, dan Maria Ulfah., “Upaya Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Example non Example* pada mata pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIIB SMP 2 Seponti Kabupaten Kayong Utara”, *Jurnal*, di akses melalui situs: <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JGSarticledownload/load992985>, 30 Agustus 2014.

Menurut Istarani, “Model pembelajaran *examples non examples* yaitu suatu rangkaian pembelajaran materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang relevan yang telah dipersiapkan dan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisisnya bersama teman dalam kelompok yang kemudian diminta hasil diskusi yang dilakukannya.”⁸ Model pembelajaran *examples non examples* menggunakan gambar yang ditempelkan oleh guru dipapan tulis kemudian setiap kelompok menganalisis gambar tersebut dan mendiskusikan hasil analisisnya. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.

Dengan penerapan model ini, diharapkan siswa yang kurang berani bicara atau mengeluarkan pendapat dapat lebih aktif. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan karena siswa bisa belajar sambil bermain dan tidak hanya berdiam diri di tempat duduknya. Penerapan model pembelajaran ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Salah satunya materi organisasi kehidupan pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Materi Organisasi Kehidupan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

⁸Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan model Pembelajaran)*, (Medan: Media Persada: 2011), hal. 9.

1. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah pengaruh hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi:

1. Guru, sebagai pengetahuan dalam upaya pengembangan model pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa, juga sebagai bahan pertimbangan dalam memilih berbagai alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran.
2. Siswa, memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan siswa lebih mudah dalam menerima atau menyerap materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3. Sekolah, sebagai bahan masukan dalam upaya pengembangan kurikulum mata pelajaran biologi khususnya dan pembelajaran lain umumnya.
4. Peneliti, menambah wawasan serta pengetahuan tentang model pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran dan mampu mempersiapkan diri sebagai calon pengajar yang professional di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan definisi operasional beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan adalah mengaplikasi sesuatu yang telah dimiliki seseorang.⁹ Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengaplikasikan model pembelajaran *examples non examples* pada materi ciri-ciri makhluk hidup di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh.
2. Model pembelajaran *examples non examples* merupakan suatu model pembelajaran yang berangkat dari data dokumentasi yang kemudian dikembangkan menjadi suatu kajian materi ajar yang menarik untuk dikaji dan diteliti sehingga diperoleh suatu pengetahuan yang sangat berguna yang sebelumnya tidak diketahui.¹⁰ Model pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran yang akan dianalisis oleh siswa.
3. Organisasi kehidupan merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan kepada siswa kelas 1 SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh pada semester 2. Pokok bahasanya meliputi: sel, jaringan, organ, sistem organ dan organisme.

⁹Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 1990), hal. 493.

¹⁰Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 9.

4. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹¹ Motivasi dalam penelitian ini ialah ketertarikan atau minat siswa kelas VI¹² terhadap pembelajaran materi organisasi kehidupan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.
5. Hasil belajar siswa sangat erat hubungannya dengan evaluasi belajar yang akan menentukan prestasi belajar siswa.¹² Hasil Belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran yang diperoleh dari penilain hasil belajar.¹³ Hasil belajar dalam penelitian ini ialah bukti usaha yang dilakukan oleh siswa pada materi organisasi kehidupan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

¹¹Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 73.

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3.

¹³Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 30

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran Examples Non Examples

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.¹ Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Al-qur'an telah menjelaskan bahwasanya orang yang mengetahui (berilmu) berbeda dengan orang tidak mengetahui (tidak berilmu). Orang yang berilmu yang telah mendapatkan pelajaran memiliki pengetahuan yang tinggi, akhlak yang baik, dan kepribadian yang kuat. Oleh karena itu, orang-orang yang berilmu mempunyai akal yang cerdas dan jiwa yang sehat. Seperti yang tercantum dalam surat Az-zumar ayat 9:

... هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ يَتَذَكَّرُ
(:)

Artinya: "...Katakanlah, Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran." (Qs. Az-zumar ayat: 9).²

Tafsiran ayat di atas menurut Quraish Shihab adalah:

Ayat di atas menjelaskan bahwa: "Orang yang memiliki pengetahuan (apapun pengetahuan itu) pasti tidak sama dengan yang tidak memilikinya. Hanya saja jika makna ini yang dipilih, maka harus digaris bawahi bahwa ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang bermanfaat. Ilmu yang menjadikan seseorang mengetahui hakikat sesuatu lalu menyesuaikan diri dan amalinya dengan pengetahuannya itu. Kata *yatazzakkaru* diambil dari kata *dzikir* yakni pelajaran / peringatan. Panambahan huruf *ta* pada kata yang digunakan dalam

¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 85.

²Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda, 2002), hal. 460.

ayat ini mengisyaratkan banyaknya pelajaran yang dapat diperoleh oleh *ulul albab*. Ini berarti bahwa selain merekapun dapat memperoleh pelajaran, tetapi tidak sebanyak *ulul albab*. sesungguhnya orang yang dapat menarik banyak pelajaran adalah *ulul albab*, yakni orang-orang yang cerah pikirannya.”³

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan kreativitas berfikirnya. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah mengarahkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri sendiri. Siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna. Hal ini berarti metode dan model pembelajaran sangat penting dalam kaitannya dengan keberhasilan belajar.

Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, lingkungan dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran dengan sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang akan dilaksanakan oleh guru.

Model pembelajaran *examples non examples* yaitu suatu rangkaian penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Gambar yang telah disiapkan oleh guru kemudian dianalisis oleh siswa bersama teman dalam kelompok, hasil diskusi setiap kelompok dipresentasi ke depan kelas.⁴

³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hal. 197.

⁴Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 9.

Penggunaan Model Pembelajaran *examples non examples* ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa. Biasa yang lebih dominan digunakan di kelas tinggi, namun dapat juga digunakan di kelas rendah dengan menekankan aspek psikologis dan tingkat perkembangan siswa kelas rendah seperti; kemampuan berbahasa tulis dan lisan, kemampuan analisis ringan, dan kemampuan berinteraksi dengan siswa lainnya. Model Pembelajaran *examples non examples* menggunakan gambar dapat melalui OHP, proyektor, atau media yang paling sederhana yaitu poster. Gambar yang kita gunakan haruslah jelas dan kelihatan dari 20 jarak jauh, sehingga anak yang berada di belakang dapat juga melihat dengan jelas.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *examples non examples* adalah metode pembelajaran alternatif yang diambil dari sebuah contoh, kasus atau gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar. Siswa diberikan kesempatan dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan contoh gambar yang diberikan oleh guru dan mempresentasikannya dihadapan teman-temannya. Penggunaan gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada didalamnya.

Setiap model pembelajaran mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang berbeda. Begitu juga halnya dengan model pembelajaran *examples non examples* juga memiliki langkah-langkah pembelajaran, kelebihan dan kekurangan.

1. Langkah-langkah model pembelajaran *example non examples*

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan *examples non examples* ini terdapat tujuh langkah yaitu:

- a. Guru menyiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁵Aan Surya Putra, "Penerapan Metode Pembelajaran *Example Non Example* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar *Kelistrikan* Kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta," *Jurnal*, di akses melalui situs: <http://eprints.uny.ac.id/9697/3/bab%202-07518241022.pdf>, 21 Januari 2014.

- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan / menganalisis gambar.
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- f. Mulai dari komentar / hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan pembelajaran dilakukan bersama dengan siswa.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *examples non examples* pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjawab persoalan bagaimana belajar itu bermakna, menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan realita yang ada serta lebih melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik, maupun sosial.

3. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *examples non examples*

Dalam setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *examples non examples* adalah:

- a. Kelebihan model pembelajaran *examples non examples*
 1. Pembelajaran lebih menarik, hal ini disebabkan karena gambar dapat meningkatkan perhatian anak untuk mengikuti proses belajar mengajar.
 2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar, karena guru menunjukkan gambar-gambar dan materi yang ada.
 3. Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

⁶ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 9.

4. Dapat meningkatkan kerjasama antara siswa, sebab siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam menganalisa gambar yang ada.
 5. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa menganalisa gambar.
 6. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.⁷
- b. Kekurangan model pembelajaran *examples non examples*
1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas
 2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
 3. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
 4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.⁸

B. Deskripsi dan Motivasi belajar

Motivasi adalah kekuatan tersembunyi di dalam diri, yang mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas. Kadang kekuatan itu berpangkal pada naluri, kadang pula berpangkal pada suatu keputusan rasional; tetapi lebih sering lagi hal itu merupakan perpaduan dari kedua proses tersebut.⁹ Motivasi sering juga disebut sebagai proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya,

⁷Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 9.

⁸*Ibid.*, hal. 11.

⁹Ivor k. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hal. 214.

perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Prestasi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorongan motivasi orang tua untuk berhasil lebih besar dalam diri siswa itu. Sebab ada kecenderungan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi dari orang tua.¹¹

Menurut Yudrika Jahja “Perbedaan dalam pengalaman belajar menyebabkan seseorang memiliki sejumlah motivasi berprestasi. Anak belajar meniru tingkah laku orang tua atau orang lain yang dianggap sebagai model. Anak akan menghayati dan meneruskan perilaku karakteristik model, termasuk perilaku kebutuhan berprestasi. Harapan orang tua terhadap anaknya juga berperan dalam perkembangan motivasi berprestasi. Orang tua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan meraih sukses akan mendorong anaknya berperilaku demikian.”¹²

Motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung untuk berjuang mencapai sukses atau memilih kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar siswa tersebut.¹³

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil

¹⁰Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 510.

¹¹Yudrika Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 370.

¹²*Ibid.*, hal. 370.

¹³Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo: 2002), hal. 161.

penelitian yang di lakukan oleh Selvia Rosalina “Penerapan model *example non example* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMPN 1 Kejayan. Hasil penelitian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *example non example* menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Hasil pengamatan pada siklus pertama belum cukup baik, sedangkan hasil pengamatan pada siklus kedua terlihat peningkatan yang cukup baik, siswa yang menyimpang menjadi lebih disiplin, siswa melakukan proses belajar dengan baik, dan siswa sudah menguasai tahap-tahapan model pembelajaran *example non example* dengan baik. Tahapan pembelajaran dalam model *example non example* menuntut siswa untuk selalu terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut meliputi: disiplin, semangat, tanggung jawab, dan kerjasama.”¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangatlah penting bagi seorang anak didik, karena dengan adanya motivasi maka proses belajar mengajar lebih mudah dilaksanakan. Motivasi tidak hanya mempunyai tujuan tetapi juga mempunyai fungsi yang jelas bagi pendidikan.

1. Tujuan motivasi belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau mamacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga

¹⁴Selvia Rosalina, “Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIII b di SMP Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan”, *Jurnal*, di akses melalui situs: <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel/0B21155BF57F723C6E06A6CB4DEAA706.pdf>, 30 Agustus 2014.

tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.¹⁵

2. Fungsi motivasi belajar

Motivasi dalam belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan, sehingga motivasi siswa dalam belajar perlu dibangun. Motivasi memiliki tiga fungsi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motor yang melepas energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang lebih baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

3. Jenis- jenis motivasi belajar

Secara umum motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkah laku individu itu terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan. Tetapi individu bertingkah laku karena

¹⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 73.

¹⁶Nasution, *Teknologi Pendidikan...*, hal. 77.

mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku dari dalam dirinya sendiri yang tidak bisa dilihat dari luar.¹⁷ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam individu, dimana dorongan tersebut menggerakkan individu atau subjek untuk memenuhi kebutuhan tanpa perlu dorongan dari luar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik mengacu kepada faktor-faktor dari luar, dan ditetapkan pada tugas atau pada siswa oleh guru atau orang lain. Motivasi ekstrinsik biasa berupa penghargaan, pujian, hukuman atau celaan.¹⁸ Motivasi ekstrinsik dapat juga di katakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Motivasi ekstrinsik bisa didapat dari keluarga, masyarakat, teman, dan lingkungan tempat seseorang tinggal.

Menurut sifatnya motivasi dibedakan atas tiga macam, yaitu:

- a. Motivasi takut (*fear motivation*) yaitu individu yang melakukan suatu perbuatan karena takut. Dalam hal ini seseorang melakukan sesuatu perbuatan dikarenakan adanya rasa takut, misalnya takut karena ancaman dari luar.
- b. Motivasi insentif (*incentive motivation*), yakni individu melakukan suatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif. Bentuk insentif bermacam-macam seperti mendapatkan honorarium, bonus, hadiah, penghargaan dan lain-lain
- c. Motivasi sikap (*attitude motivation*), yakni motivasi ini lebih bersifat intrinsik (muncul dari dalam diri individu) berbeda dengan kedua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik dan datang dari luar diri individu.

¹⁷Elida Priyanto, *Motivasi dalam Belajar*, (Jakarta: P2LPTK: 1898), hal. 11.

¹⁸Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar...*, hal. 216.

Sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap suatu objek¹⁹

4. Cara meningkatkan motivasi belajar di sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik.

Terdapat beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri individu siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya. Berikut ini ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

- a. Memberi angka; angka dalam hal ini sebagai simbol dan nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar hanya untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport. Angka yang baik yang didapat oleh siswa tersebut akan jadi motivasi baginya dalam mengikuti pelajaran.
- b. Memberi hadiah; hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang atau tidak berbakat untuk pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), Hal. 63-64.

- c. Saingan/kompetisi; saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.²⁰
- d. *Ego-involment*; menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan, sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri merupakan salah satu bentuk motivasi yang sangat penting.
- e. Memberi ulangan; para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Tetapi, yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.
- f. Mengetahui hasil; dengan mengetahui hasil belajar, apalagi kalau terjadi kemajuan maka akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik belajarnya meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan harapan hasilnya akan terus meningkat.
- g. Pujian; apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- h. Hukuman; sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadikan alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

²⁰Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 92.

- i. Hasrat untuk belajar; hasil belajar akan lebih baik apabila pada siswa tersebut ada hasrat atau tekad untuk mempelajari sesuatu.
- j. Minat; proses belajar mengajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.²¹

C. Hasil Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar atau lingkungan (eksternal). Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikatakan oleh Nana Sudjana “hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.”²²

Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari:

1. Intelegensi adalah faktor internal yang dilihat melalui IQ anak.
2. Minat adalah kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan aktif tidaknya dalam proses pembelajaran.
3. Motivasi sebagai faktor dalam (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

²¹Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 94.

²²Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hal. 39.

4. Kesehatan yang dimaksud adalah kesehatan mental dan emosional. Kesehatan mental dan ketenangan emosi yang baik akan menimbulkan hasil belajar yang baik pula.

Faktor eksternal yang mempengaruhi faktor belajar siswa terdiri dari:

1. Keluarga adalah pusat pendidikan yang utama, karena perhatian orang tua ini akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasihat-nasihat dan sebagainya.
2. Lingkungan masyarakat dapat memberi motivasi bagi anak untuk belajar apabila terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter. Begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan masyarakat adalah orang yang tidak sekolah, menganggur, akan sangat berpengaruh bagi anak.
3. Sekolah yang dimaksud di sini adalah guru, alat, gedung sekolah, ruangan sekolah. Apabila semua aspek ini disukai oleh siswa kemungkinan besar hasil belajar siswa akan baik.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari; kesehatan, tingkat inteligensi, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi; faktor keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah. Baik faktor internal maupun eksternal sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, orang tua harus memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam membimbing anaknya agar dapat mencapai prestasi dalam belajarnya.

²³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, hal. 40-43.

D. Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples pada Materi Organisasi kehidupan

Examples non examples adalah model yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Model ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan dua hal yang terdiri dari *examples* dan *non examples* dari suatu definisi konsep yang ada, dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep ada. *Examples* memberikan gambaran yang menjadi contoh materi yang sedang dibahas, sedangkan *non examples* bukanlah gambaran dari materi tersebut.²⁴

Model pembelajaran *examples non examples* yang diterapkan pada materi organisasi kehidupan yaitu dengan menggunakan gambar yang ditempelkan di dinding kelas. Siswa dibagikan dalam kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang. Setiap kelompok menganalisis gambar tersebut dan mendiskusikan hasil analisisnya dengan teman kelas.²⁵ Materi organisasi termasuk materi yang susah apabila hanya diberikan materi saja. Penggunaan gambar pada materi organisasi kehidupan sangat sesuai karena siswa dapat melihat dan tidak hanya menghayal dengan materi tersebut.

E. Materi Organisasi Kehidupan

Materi organisasi kehidupan merupakan salah satu materi yang dipelajari di sekolah tingkat SMP sederajat kelas VII semester genap. Organisme yang ada dipermukaan bumi ini sangat beragam mulai dari organisme yang paling sederhana sampai organisme yang kompleks yaitu terdiri banyak sel.

Pada dasarnya di dalam tubuh terdiri dari berjuta-juta sel. Sel-sel tersebut tersusun membentuk jaringan. Jaringan yang bekerjasama sama akan membentuk organ,

²⁴Sri Mariani, dkk., "Penerapan model pembelajaran Examples Non Examples dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa", *Jurnal*, diakses melalui situs: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/1881/pdf>, 19 Maret 2014.

²⁵istarani, *Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 10.

kemudian menjadi sistem organ tubuh secara sempurna. Sistem tersebut tersebut hanya dimiliki oleh makhluk hidup bersel banyak (multiseluler). Sedangkan pada makhluk hidup bersel satu (uniseluler) tidak mempunyai sistem organ.

1. Sel

Sel merupakan unit terkecil penyusun makhluk hidup. Sel sebagai dasar penyusun suatu organisme yang terdiri dari inti (nukleus) yang terbungkus oleh membran atau struktur serupa tanpa membran. Tidak ada kehidupan dalam satuan yang lebih kecil dari pada sel. Untuk melihat harus menggunakan alat bantu berupa mikroskop.²⁶

Menurut Hasanuddin mengatakan “istilah sel (latin: *cella* = ruang kosong; Yunani: *kytos*) pertama kali digunakan oleh Robert Hooke, saat mengamati irisan gabus dengan menggunakan mikroskop. Nehemiah Grew dan Marcello Malpighi juga melihat ruangan kecil yang dibatasi oleh dinding selulosa pada sel tumbuhan dan disebut *utricles*.”²⁷

Sel yang sangat kecil disusun oleh tiga bagian yaitu: selaput plasma (membran plasma), sitoplasma dan inti sel (nukleus).

b. Selaput sel (membran plasma)

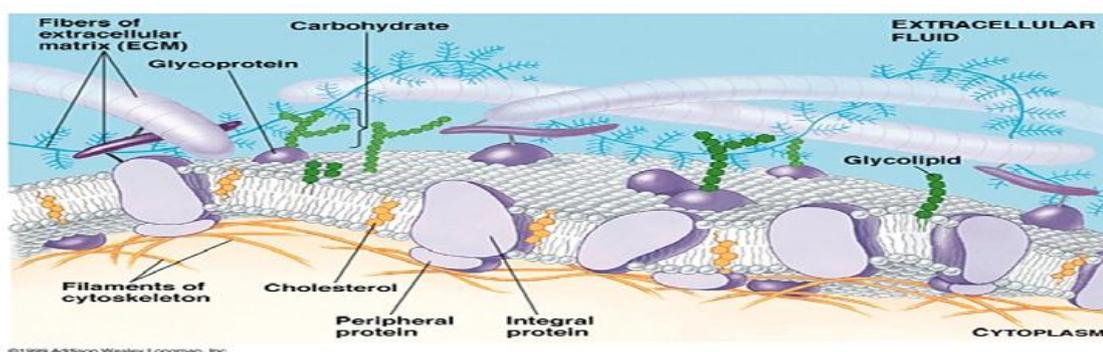
Selaput plasma merupakan selaput yang membungkus seluruh isi sel (yang membatasi bagian dalam sel dengan lingkungan luar). Berfungsi untuk melakukan

²⁶Ana Mariyana, “Pengaruh Penguasaan Penggunaan Mikroskop Terhadap Nilai Praktikum IPA Materi Pokok Organisasi Kehidupan pada Siswa Kelas vii di Mts Negeri Ketanggungan Brebes Tahun Pelajaran 2011-2012”, *Skripsi*, di akses melalui situs: <http://library.walisongo.ac.id/digilibDownload.php?id=22038>, 21 Januari 2014.

²⁷Hasanuddin, *Anatomi Tumbuhan*, (Banda Aceh: Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2011), hal. 1.

pertukaran zat dalam sel. Zat itu antara lain oksigen, zat makanan dan sisa metabolisme. Membran plasma merupakan lapisan rangkap lipoprotein (lemak dan protein).²⁸

Selaput sel (membran plasma) juga disebut selaput tipis yang bersifat elastis dan bepori-pori. Membran sel disebut juga selaput diferensial permiable karena dapat dilewati oleh zat-zat lain seperti glukosa, asam amino, asam lemak, gliserol dan berbagai ion.²⁹



Gambar: 2.1 Selaput sel (membran plasma)³⁰

b. Inti sel atau nukleus

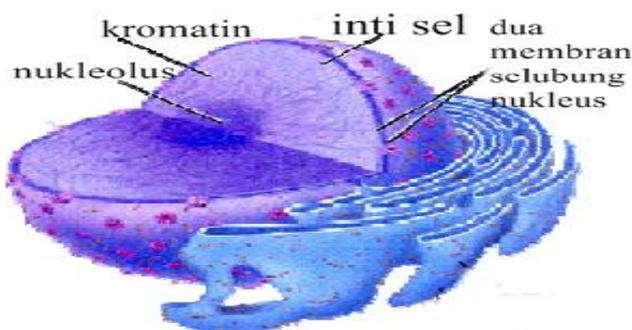
Inti sel merupakan pusat pengontrol genetic pada sel eukariotik, kebanyakan DNA inti mengikat protein membentuk serabut panjang yang disebut kromatin. Berfungsi dalam mengatur kegiatan sel dan dapat melakukan replikasi dalam reproduksi sel. Bagian terluar inti sel yang berbatas dengan sitoplasma, didalam inti terdapat suatu massa yang berserabut dan bergranula/ berbutir-butir yang disebut anak inti (nukleolus).³¹

²⁸John W. Kimball, *Biologi Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 1983), hal. 88.

²⁹Zulfian, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal. 3.

³⁰Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 145.

³¹L. Hartanto Nugroho dan Issirep Sumardi, *Biologi Dasar*, (Yogyakarta: Penebar Swadaya, 2004), hal. 25.



Gambar: 2.2 Inti sel (Nukleus)³²

c. Sitoplasma (plasma sel)

Menurut Zulfian “Sitoplasma merupakan cairan yang mengisi ruangan antara membran sel dengan membran inti. Sebagian besar dari sitoplasma terdiri dari air yang di dalamnya terlarut berbagai macam zat seperti karbohidrat, lemak, protein dan zat warna.”³³

Di dalam sitoplasma terdapat stuktur halus yang disebut organel. Organel hanya dapat dilihat dengan mikroskop elektron. Yang termasuk organel antara lain; mitokondria, plastida, retikulum endoplasma, ribosom, lisosom, badan golgi, vakuola, peroksisom, sitoskeleton, sentrosom, sentriol, silia, dan flagella. Masing-masing organel mempunyai fungsi-fungsi tertentu. Berikut struktur dan organel yang terdapat dalam sitoplasma.³⁴

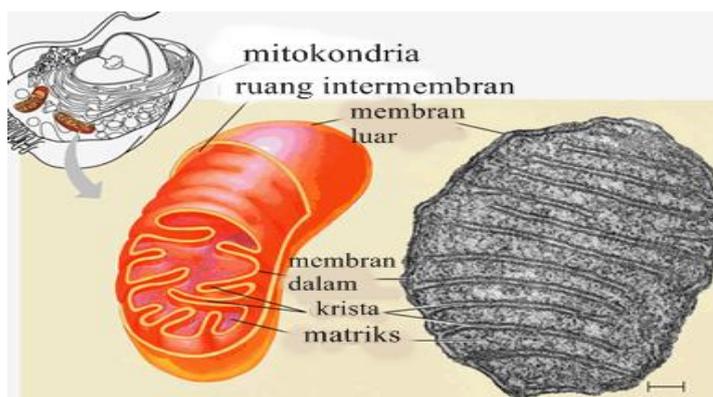
1. Mitokondria (tunggal=mitokondrion) berbentuk bulat lonjong dan bercabang. Mitokondria merupakan tempat terjadinya proses respirasi seluler yang mengubah energy kimia dari makanan menjadi energy kimia dan molekul pembakar seluler yang disebut ATP (*adenosine tri phosphat*).³⁵

³²Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1...*, hal. 121.

³³Zulfian, *Ilmu Pengetahuan Alam...*, hal. 5.

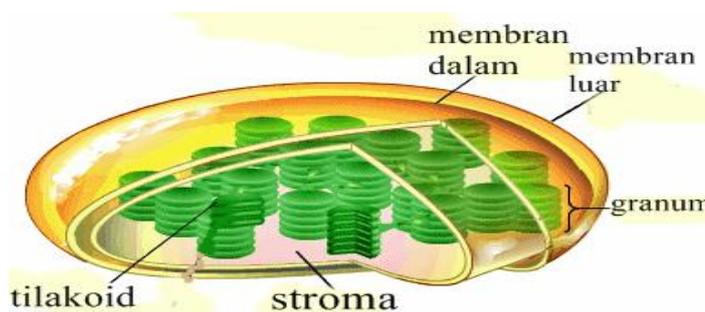
³⁴*Ibid.*, hal. 6.

³⁵ L. Hartanto Nugroho dan Issirep Sumardi, *Biologi Dasar...*, hal. 31.



Gambar: 2.3 Mitokondria³⁶

2. Plastida, menurut Hasanuddin mengatakan “Plastida merupakan organel sel khas tumbuhan yang dibentuk oleh dua lapis membran, yaitu membran luar dan membran dalam.”³⁷ Plastida yang tidak berwarna disebut leukoplas sedangkan yang berwarna disebut kromoplas. Leukoplas yang berfungsi untuk membuat amilum disebut amiloplas dan yang membuat lemak disebut lipoplas. Sedangkan kromoplas yang mengandung klorofil disebut kloroplas



Gambar: 2.4 Plastida (kloroplas)³⁸

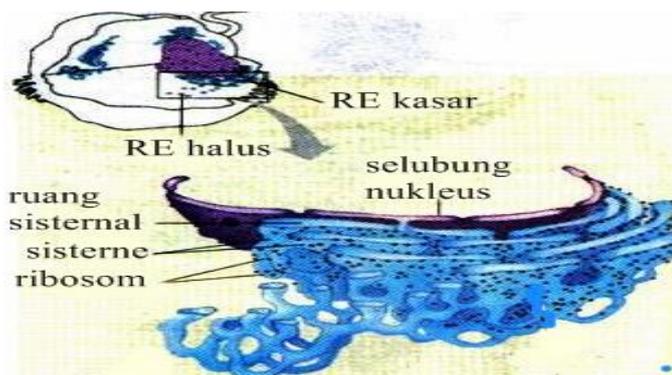
3. Retikulum endoplasma adalah saluran kecil yang terdapat di dalam sitoplasma. Retikulum endoplasma ada dua yaitu RE halus tidak memiliki ribosom dan RE kasar memiliki ribosom. Fungsinya melaksanakan sintesis dan sekresi protein, lemak, dan lain-lain.³⁹

³⁶Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1...*, hal. 127.

³⁷Hasanuddin, *Anatomi Tumbuhan...*, hal. 7.

³⁸Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1...*, hal. 128.

³⁹Hasanuddin, *Anatomi Tumbuhan...*, hal. 8.



Gambar: 2.5 Retikulum endoplasma⁴⁰

4. Ribosom adalah partikel berbentuk bulat didalam sitoplasma dan melekat pada retikulum endoplasma berfungsi dalam sintesis protein.⁴¹



Gambar: 2.6 Ribosom⁴²

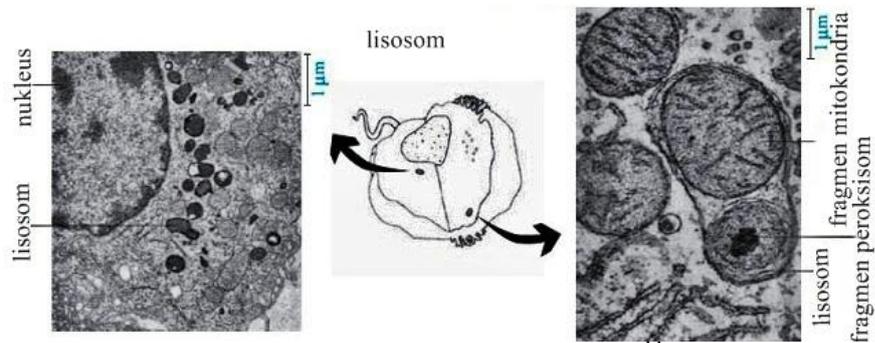
5. Lisosom terdapat pada sel hewan; bentuknya seperti bola, terdiri atas selapis membran, dan diameternya kurang lebih 500 nm. Lisosom berfungsi untuk mencerna bahan makanan yang masuk ke dalam sel, baik secara *pinositosis* (makanan yang 'ditelan' berupa cairan) maupun secara fagositosis (makanan yang 'ditelan' berupa padatan).⁴³

⁴⁰ Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1...*, hal. 122.

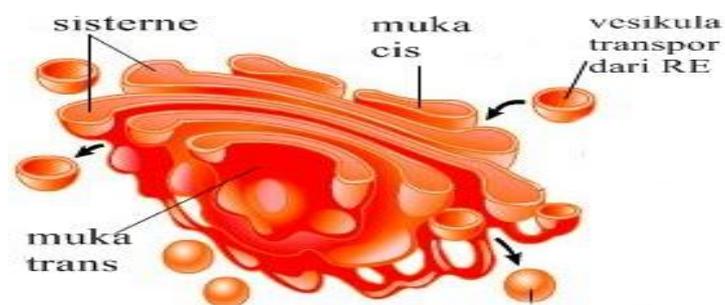
⁴¹ Hasanuddin, *Anatomi Tumbuhan...*, hal. 9.

⁴² Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1...*, hal. 121.

⁴³ Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1...*, hal. 121.

Gambar: 2.7 Lisosom⁴⁴

6. Badan Golgi berupa kantong pipih atau tumpukan lempeng siterna pipih. Setiap siterna dibatasi oleh unit membran halus. Fungsi badan golgi adalah membantu proses sintesis dan sekresi.⁴⁵

Gambar: 2.8 Badan golgi (Aparatus golgi)⁴⁶

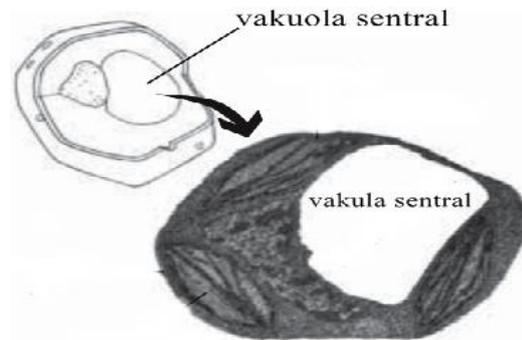
7. Vakuola terdapat pada bagian sitoplasma yang dibatasi oleh selaput yang disebut tonoplas. Vakuola umumnya terdapat pada sel tumbuhan, sedangkan pada sel hewan satu sel (protozoa) dikenal dengan vakuola kontraktil. Vakuola berfungsi sebagai tempat penimbunan hasil metabolit, garam-garam organik dan penghancur senyawa tertentu.⁴⁷

⁴⁴*Ibid.*, hal. 125.

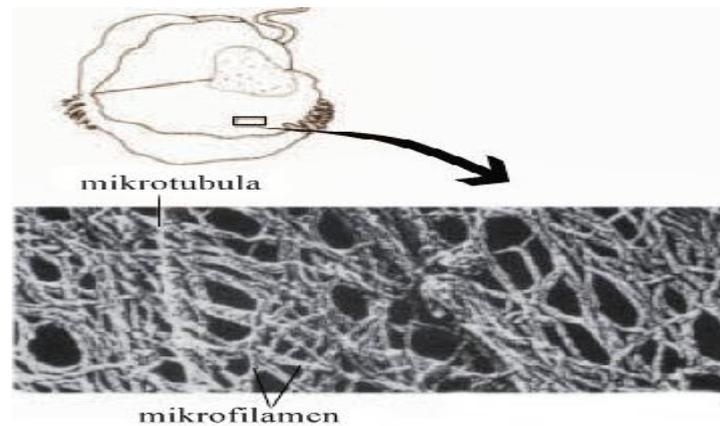
⁴⁵Hasanuddin, *Anatomi Tumbuhan...*, hal. 9.

⁴⁶Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1...*, hal. 124.

⁴⁷Zulfian, *Ilmu Pengetahuan Alam...*, hal. 9.

Gambar: 2.9 Vakuola⁴⁸

8. Peroxisom, menurut Campbell “Peroxisom merupakan ruangan metabolisme khusus yang dilingkupi oleh membran tunggal.”⁴⁹ Peroxisom berfungsi sebagai respirasi seluler dan juga sebagai penawar racun.
9. Sitoskeleton adalah jaringan serabut yang membentang di seluruh sitoplasma. Sitoskeleton berfungsi untuk memberikan dukungan mekanis pada sel dan mempertahankan bentuknya.

Gambar: 2.10 Sitoskeleton⁵⁰

10. Sentrosom dan sentriol, menurut Campbell “sentrosom adalah suatu organel yang terletak dekat nukleus yang berfungsi sebagai balok penahan tekanan sitoskeleton.”⁵¹ Didalam sentrosom hewan terdapat sepasang sentriol.

⁴⁸Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1...*, hal. 126.

⁴⁹*Ibid.*, hal. 128.

⁵⁰*Ibid.*, hal. 129.

⁵¹Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1...*, hal. 130.

Masing-masing tersusun atas sembilan pasang triplet mikrotubula yang tersusun dalam suatu cincin. Sebagian besar tumbuhan tidak mempunyai sentriol.

11. Silia dan flagella berfungsi untuk menggerakkan cairan di atas permukaan jaringannya. Misalnya lapisan tenggorokan yang bersilia menggerakkan lendir yang berhasil menangkap kotoran-kotoran kecil agar keluar dari paru-paru.⁵²

2. Perbedaan Sel Tumbuhan dan Sel Hewan

Sel tumbuhan dan sel hewan memiliki perbedaan, sel tumbuhan memiliki organel khusus begitu juga dengan sel hewan. Berikut ini akan dibahas tentang perbedaan antara sel tumbuhan dan sel hewan.

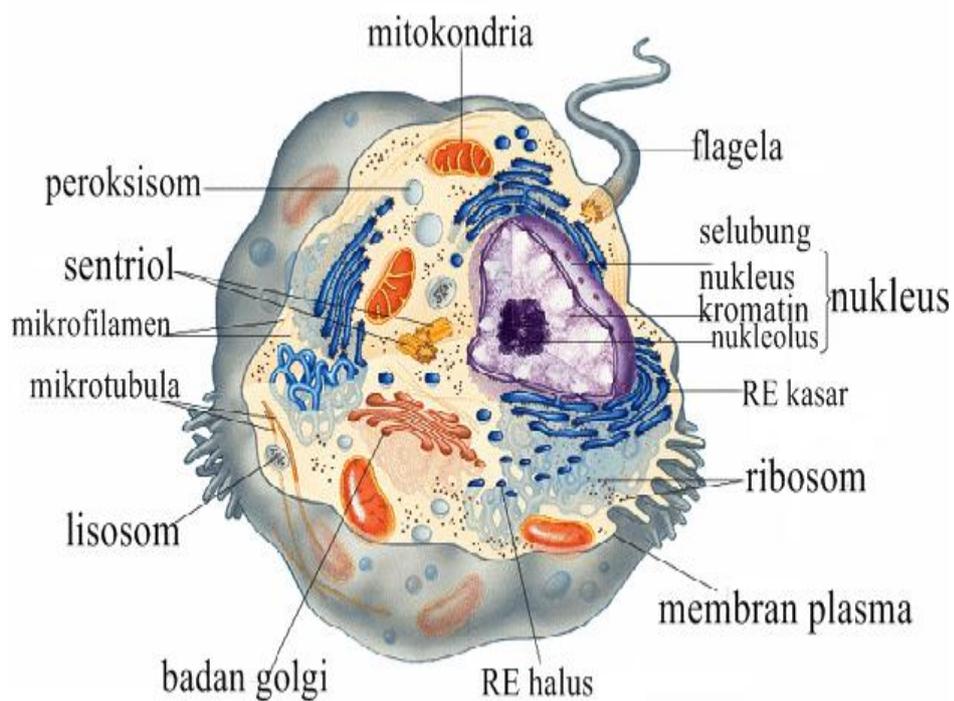
Tabel 2.1 perbedaan sel tumbuhan dan sel hewan

No	Sel Tumbuhan	Sel Hewan
1.	Memiliki dinding sel dan membran sel Dinding sel terdiri atas selulosa sehingga dindingnya kuat	Tidak memiliki dinding sel, hanya memiliki membran sel yang tipis
2.	Umumnya memiliki plastida terutama kloroplas	Tidak memiliki plastida
3.	Mempunyai rongga sel (vakuola) yang lebar	Tidak memiliki rongga sel (vakuola), atau apabila ada vakuola sangat kecil
4.	Tidak memiliki sentriol	Memiliki sentriol
5.	Tidak memiliki lisosom	Memiliki lisosom

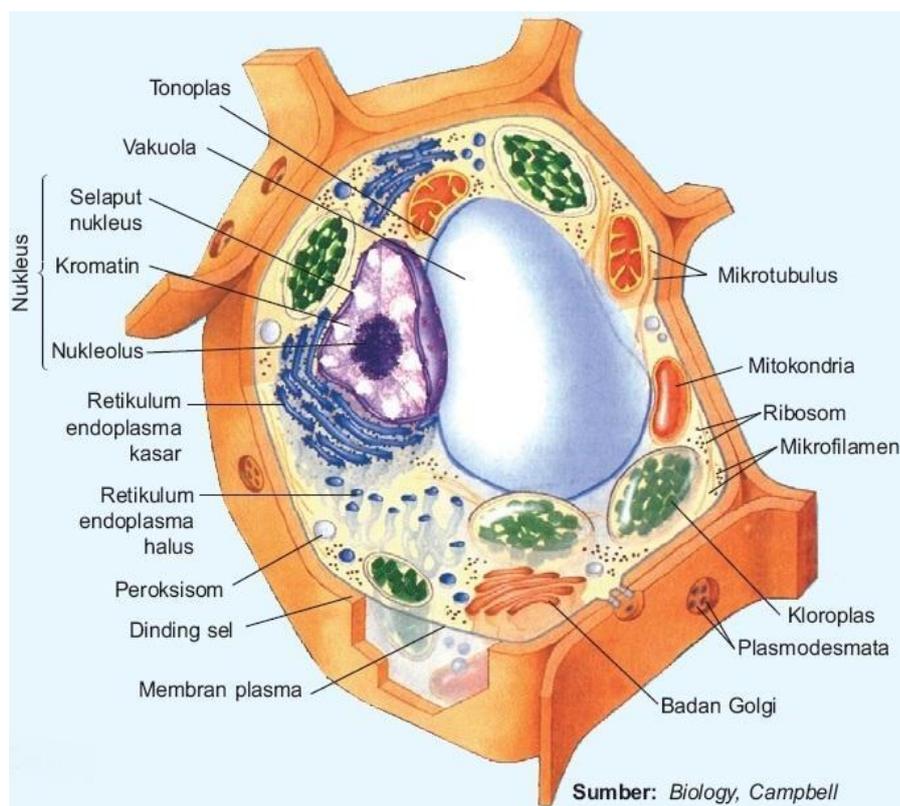
Sumber: Ana Mariyana, 2014⁵³

⁵²John W. Kimball, *Biologi Jilid 1...*, hal. 105.

⁵³Ana Mariyana, *Pengaruh Penguasaan Penggunaan Mikroskop...*, hal. 25.



Gambar: 2.11 sel hewan⁵⁴



Gambar: 2.12 sel tumbuhan⁵⁵

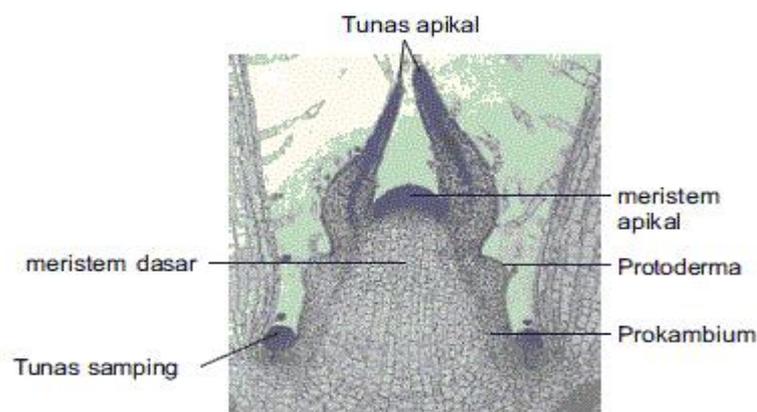
⁵⁴Campbell, dkk, *Biologi Jilid I...*, hal. 118.

⁵⁵*Ibid.*, hal. 119.

3. Jaringan

Jaringan adalah kumpulan sekelompok sel yang memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda.⁵⁶ Pada tumbuhan memiliki beberapa macam jaringan antara lain:

- a. Jaringan meristem yaitu “jaringan yang disusun oleh sel sel yang embrional yaitu mampu terus menerus membelah diri”.⁵⁷ Fungsi jaringan meristem merupakan titik tumbuh tanaman pada akar dan batang.



Gambar 2.13 jaringan meristem⁵⁸

- b. Jaringan Epidermis adalah jaringan yang menutupi permukaan semua organ pada tumbuhan, misalnya akar, batang, dan daun.⁵⁹ Fungsi jaringan epidermis melindungi sel-sel yang ada di bawahnya, karena itu disebut juga jaringan pelindung (protektif).
- c. Jaringan Pengangkut pada tumbuhan terdiri atas pembuluh kayu (xilem) dan pembuluh tapis (floem). Pembuluh kayu berfungsi mengangkut air dan mineral (unsur hara) dari akar ke daun. Pembuluh kayu terletak pada bagian kayu. Sel-

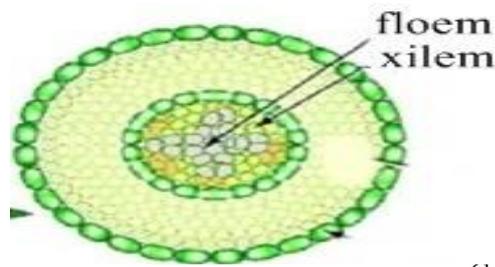
⁵⁶Hasanuddin, *Anatomi Tumbuhan...*, hal. 16.

⁵⁷*Ibid.*, hal. 17.

⁵⁸Campbell, dkk, *Biologi Jilid 3*, (Jakarta: Erlangga: 2000), hal. 370.

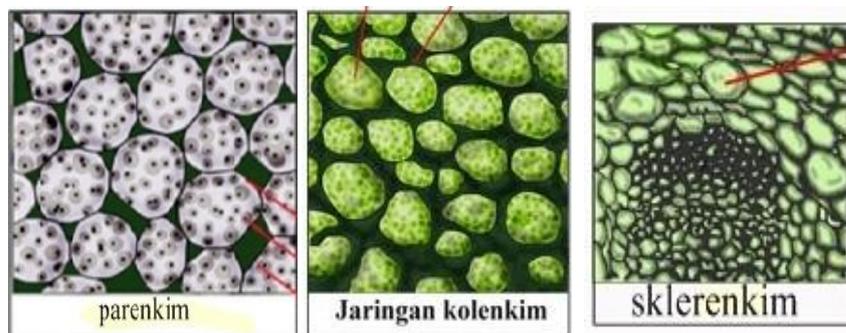
⁵⁹*Ibid.*, hal. 29.

sel yang menyusun jaringan ini terdiri atas beberapa tipe sel, diantaranya berbentuk pembuluh dan trakeida.⁶⁰



Gambar 2. 14 jaringan pengangkut⁶¹

- d. Pembuluh tapis, Pembuluh tapis terdiri atas beberapa tipe sel, antara lain tabung, sel tetangga, dan sel pengiring. Ujung dinding pembuluh tapis lubang. Fungsi pembuluh tapis adalah mengalirkan zat-zat makanan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.
- e. Jaringan penyokong adalah jaringan pengisi organ-organ tumbuhan. pada tumbuhan terdiri atas parenkim, kolenkim dan sklerenkim.⁶²



Gambar 2.15 jaringan penyokong⁶³

- f. Jaringan tiang (Palisade) dan Jaringan Bunga Karang Kedua macam jaringan ini fungsinya berhubungan dengan proses fotosintesis. Jaringan tiang lebih banyak mengandung klorofil dibandingkan jaringan bunga karang.

⁶⁰Laura Howell, dkk, *Dunia Tumbuhan*, (Bandung: Pakar Raya, 200), hal. 12.

⁶¹Hasanuddin, *Anatomi Tumbuhan...*, hal. 56.

⁶²*Ibid.*, hal. 24.

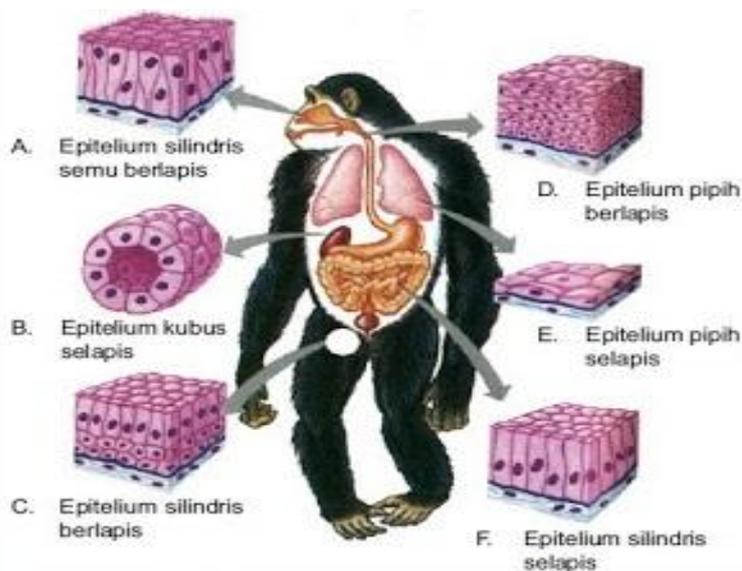
⁶³*Ibid.*, hal. 25, 26, 29.

Seperti halnya tumbuhan, tubuh hewan juga tersusun oleh jaringan. Jaringan adalah kumpulan sel yang mempunyai bentuk dan ukuran yang sama. Pada hewan tingkat tinggi (mamalia) dibedakan empat tipe jaringan dasar, yaitu jaringan epitel, jaringan pengikat (konektif), jaringan saraf, dan jaringan otot.⁶⁴

- a. Jaringan epitel adalah Jaringan yang dibentuk dari kumpulan sel-sel tersusun rapat dan dibatasi oleh substansia interselularis.

Menurut Kus Irianto “Berdasarkan bentuk dan ukurannya jaringan epitel dibedakan sebagai berikut:

1. Epitel pipih selapis (terdiri dari satu lapis sel-sel berbentuk pipih)
2. Epitel kubus selapis (terdiri dari satu lapis sel-sel berbentuk kubus)
3. Epitel silindris selapis (terdiri dari satu lapis sel-sel berbentuk silindris)
4. Epitel pipih berlapis banyak (terdiri dari banyak lapis sel-sel berbentuk pipih)
5. Epitel kubus berlapis banyak (terdiri dari banyak lapis sel-sel berbentuk kubus)
6. Epitel silindris berlapis banyak (terdiri dari banyak lapis sel-sel berbentuk silindris)
7. Epitel transisional (epitel yang selalu berubah dan membrane dasarnya tidak jelas)”⁶⁵



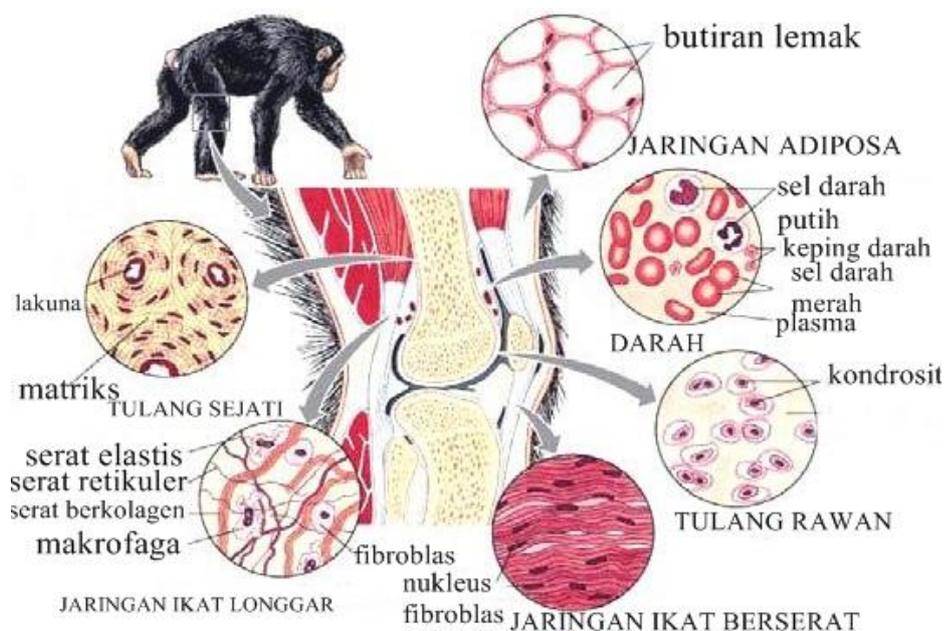
Gambar: 2.16 jaringan epitel⁶⁶

⁶⁴L. Hartanto Nugroho dan Issirep Sumardi, *Biologi Dasar...*, hal. 103.

⁶⁵Kus Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia Untuk Paramedis*, (Bandung: Yrama Widya, 2004), hal. 27.

⁶⁶Campbell, dkk, *Biologi Jilid 3...*, hal. 6.

- b. Jaringan pengikat sering juga disebut dengan jaringan penyokong. Berfungsi sebagai sebagai penyokong dan pelindung bagi organ-organ tubuh yang lemah. Jaringan ikat dibentuk oleh sel-sel dalam jumlah sedikit. Jaringan ikat terdiri atas populasi sel yang tersebar di dalam matriks ekstraseluler. Secara embriologi, jaringan ikat berasal dari lapisan mesoderm. Sel-sel tersebut mensintesis matriks, dengan anyaman serat yang tertanam di dalamnya. Jaringan ikat ini dapat dibedakan menjadi (1) jaringan ikat longgar, (2) jaringan ikat padat, (3) jaringan lemak, (4) jaringan darah, (5) kartilago, dan (6) tulang.⁶⁷



Gambar 2.17 jaringan ikat⁶⁸

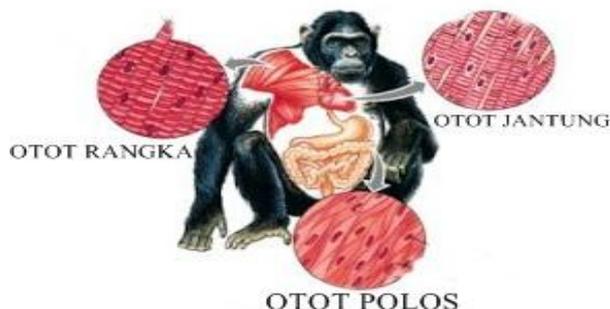
- c. Jaringan saraf adalah jaringan yang merasakan adanya stimulus atau rangsangan dan menghantarkan sinyal dari suatu bagian tubuh hewan ke bagian tubuh yang lain, unit fungsional saraf adalah neuron atau sel saraf.⁶⁹

⁶⁷Kus Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia Untuk Paramedis...*, hal.30.

⁶⁸Campbell, dkk, *Biologi Jilid 3...*, hal 7.

⁶⁹John W. Kimball, *Biologi Jilid 1...*, hal. 112.

- d. Jaringan otot manusia ada tiga macam yaitu: otot rangka, otot halus dan otot jantung. Otot rangka berfungsi untuk berkontraksi yang mengakibatkan tubuh dapat bergerak. Otot halus melapisi dinding organ tubuh misalnya pada usus dan pembuluh darah. Otot jantung sering disebut dengan otot kardiak.⁷⁰



Gambar 2.18 jaringan otot⁷¹

4. Organ

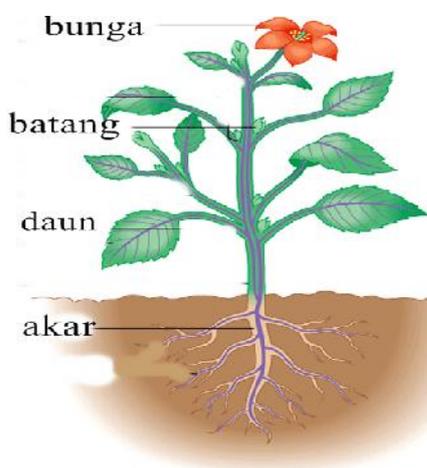
Organ adalah kumpulan dari beberapa jaringan untuk melaksanakan fungsi tertentu. Secara umum tumbuhan terdiri atas beberapa organ, antara lain:

- a. Akar merupakan organ untuk penyerapan air dan mineral dari dalam tanah. Pada beberapa jenis tumbuhan, akar juga mempunyai fungsi lain, misalnya sebagai alat untuk pertukaran udara seperti pada beringin, sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan seperti pada singkong, wortel, dan lobak.
- b. Batang merupakan saluran penghubung agar air dan mineral yang diserap akar dapat sampai ke daun. Begitu pula sebaliknya, agar hasil fotosintesis yang dihasilkan daun dapat sampai ke akar. Pada beberapa tumbuhan, batang digunakan sebagai tempat menyimpan cadangan makanan. Misalnya, tanaman tebu, kaktus, dan kentang. Batang kadang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan dengan membentuk tunas, misalnya pada pisang dan lengkuas

⁷⁰John W. Kimball, *Biologi Jilid 1...*, hal. 112.

⁷¹Campbell, dkk, *Biologi Jilid 3...*, hal. 9.

- c. Daun merupakan tempat terjadinya fotosintesis. Hal ini dimungkinkan karena pada daun terdapat klorofil yang bisa menyerap energi dari sinar matahari. Pada beberapa tumbuhan, daun berperan bukan hanya sebagai tempat fotosintesis, namun kadang kala juga berfungsi untuk lain. Misalnya sebagai alat perkembangbiakan seperti cocor bebek, juga sebagai tempat cadangan air dan makanan seperti pada lidah buaya.
- d. Bunga merupakan organ reproduksi pada tumbuhan. Organ reproduksi jantan berupa benang sari, sedangkan organ reproduksi betina berupa putik.⁷²



Gambar 2.19 organ pada tumbuhan⁷³

Sedangkan pada hewan dan manusia terdapat organ yang menyusun tubuh.

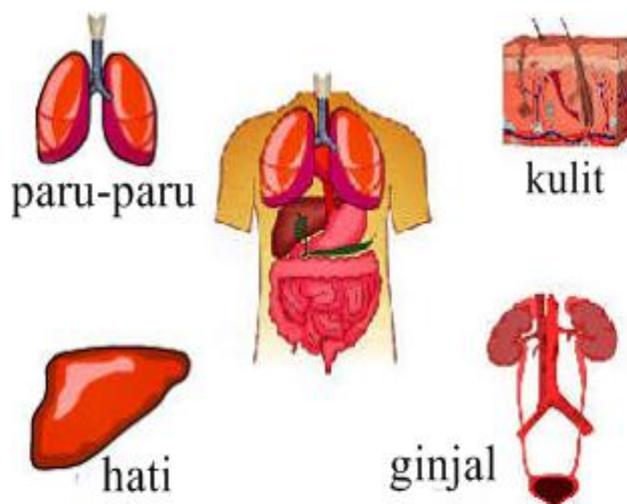
Contoh organ pada hewan dan manusia, antara lain:

- a. Jantung yang berfungsi untuk memompa darah
- b. Mata berfungsi untuk melihat
- c. Paru-paru berfungsi untuk bernapas
- d. Ginjal berfungsi untuk menyaring darah⁷⁴

⁷²Zuliana Rahmawati, *50 Reaksi Biologi*, (Jakarta: Nectar, 2012), hal. 108.

⁷³Campbell, dkk., *Biologi Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 294.

⁷⁴Zuliana Rahmawati, *50 Reaksi Biologi...*, hal. 36.



Gambar 2.20 organ paru-paru pada manusia⁷⁵

5. Sistem Organ

Sistem organ adalah kumpulan beberapa organ yang saling bekerjasama. Didalam tubuh, organ-organ akan bekerjasama satu dengan lainnya. Tanpa adanya kerja sama dengan organ lain, proses dalam tubuh tidak akan terjadi. Contoh jantung berfungsi untuk mengedarkan darah, tidak dapat bekerja tanpa adanya organ lain seperti pembuluh darah. Begitu juga sebaliknya, pembuluh darah tidak dapat bekerja tanpa adanya jantung. Sistem organ pada hewan dan manusia, antara lain:

- a. Sistem pencernaan makanan terdiri dari: mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus
- b. Sistem pernapasan manusia terdiri dari laring, tenggorokan, dan paru-paru
- c. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari jantung, pembuluh darah, dan pembuluh getah bening
- d. Sistem pengeluaran terdiri dari ginjal, kulit, paru-paru, dan hati
- e. Sistem horman terdiri dari hipofisis, adrenal, tiroid, dan lain-lain⁷⁶

⁷⁵Campbell, dkk., *Biolgi jilid 3...*, hal. 62.

⁷⁶Zuliana Rahmawati, *50 Reaksi Biologi...*, hal. 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-eksperimen* yang dilakukan dalam bentuk *one-shot case study* maka dalam rancangan ini terdapat satu objek penelitian tanpa kelompok kontrol. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2014.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh, yang berjumlah 2 kelas yaitu kelas VII¹ dan VII².

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII². Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.207

²Masri Singarimbun, dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal.152

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), hal.108

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Observasi yang dilakukan merupakan observasi langsung yang diamati oleh guru bidang studi untuk melihat motivasi siswa berdasarkan tingkah laku dan aktivitas siswa terhadap penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh.
2. Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁵ Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh.
3. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁶ Tes yang digunakan merupakan suatu alat penelitian berupa soal-soal dalam bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*) dan isinya sesuai dengan materi yang diteliti yaitu ciri-ciri makhluk hidup.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi yang digunakan untuk melihat motivasi berdasarkan tingkah laku dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. dalam penelitian

⁴S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158.

⁵Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hal.70

⁶Zaenal Arifin, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Filosofi Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cindika, 2008), hal.96

ini, observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan memberikan tanda check list () pada kolom yang sudah disediakan.

2. Lembar angket siswa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran materi organisasi kehidupan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Angket tersebut terdiri dari 10 pernyataan, dimana siswa tinggal membubuhkan tanda check list pada kolom yang sesuai. Angket dibagi kepada siswa diakhir pertemuan pembelajaran. Angket yang disediakan tersebut bersifat angket tertutup.
3. Soal tes merupakan sejumlah yang penulis buat sesuai dengan kurikulum dan indikator yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran yang digunakan sebagai latihan kepada siswa dan dijadikan sebagai data tertulis. Soal berjumlah 15 butir dalam bentuk pilihan ganda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memberikan makna terhadap data yang terkumpul. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka data angket, data tes dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan uji persentase.

1. Hasil observasi yang dilakukan akan dianalisis dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = jumlah F seluruhnya

100% = bilangan konstanta

Kriteria:

Jika 0%-25% aktivitas siswa sangat rendah

Jika 26%-50% aktivitas siswa rendah

Jika 51%-75% aktivitas siswa tinggi

Jika 76%-100% aktivitas siswa sangat tinggi⁷

2. Data angket yang diperoleh dari respon siswa akan dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase angket

F = jumlah positif siswa tiap aspek yang muncul

N = jumlah keseluruhan sampel (jumlah siswa)

100% = bilangan tetap⁸

Tabulasi skor angket:

94% - 100% = semua

84% - 93% = hampir semua

74% - 83% = lebih dari setengah

64% - 73% = kurang dari setengah

54% - 63% = sebahagian kecil

54% kebawah = sedikit sekali

Kriteria analisis tanggapan siswa secara keseluruhan dianggap positif untuk setiap aspek yang direspon pada tiap komponen jika persentase diperoleh > 74% atau =74%. Karena perolehan 74% dari hasil tanggapan sudah mencapai lebih dari setengah siswa.⁹

⁷Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal. 236.

⁸Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), hal. 69.

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 98.

3. Data tes yang diperoleh dari hasil tes, dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar secara individual dan klasikal untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

Rumus ketuntasan belajar individual:

$$P = \frac{\text{nilai test}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Rumus ketuntasan belajar klasikal:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 10$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh pada tanggal 24 sampai tanggal 31 Mei 2014, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan

Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar dapat dilihat setelah melakukan observasi dan yang menjadi pengamat adalah guru bidang studi biologi SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh. Observasi dilakukan untuk melihat motivasi belajar siswa berdasarkan perilaku dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Persentase hasil observasi aktivitas belajar siswa setiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Data aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan

No	Aspek yang diamati	Skor nilai pada pertemuan	
		Pertama	Kedua
1	Kegiatan Awal		
	a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran	3	3
	b. Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari guru pada saat guru memberikan motivasi dan appersepsi	2	3

No	Aspek yang diamati	Skor nilai pada pertemuan	
		Pertama	Kedua
2	Kegiatan Inti		
	a. Siswa memperhatikan gambar dan menganalisisnya bersama dengan teman kelompok	4	4
	b. Siswa mencatat semua hasil analisis gambar pada lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan guru	3	4
	c. Siswa saling membantu dalam mengerjakan tugas dengan teman kelompoknya	2	4
	d. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya	3	3
	e. Siswa bersifat kritis dalam menyimak materi dan dianjurkan untuk bertanya	2	3
	f. Mengemukakan pendapat dan mencatat segala sesuatu dalam diskusi.	3	3
3	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	3	3
Jumlah		25	30
Persentase		69.4%	83.3%
Rata-rata		2.78	33.3

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Jika 0%-25% aktivitas siswa sangat rendah

Jika 26%-50% aktivitas siswa rendah

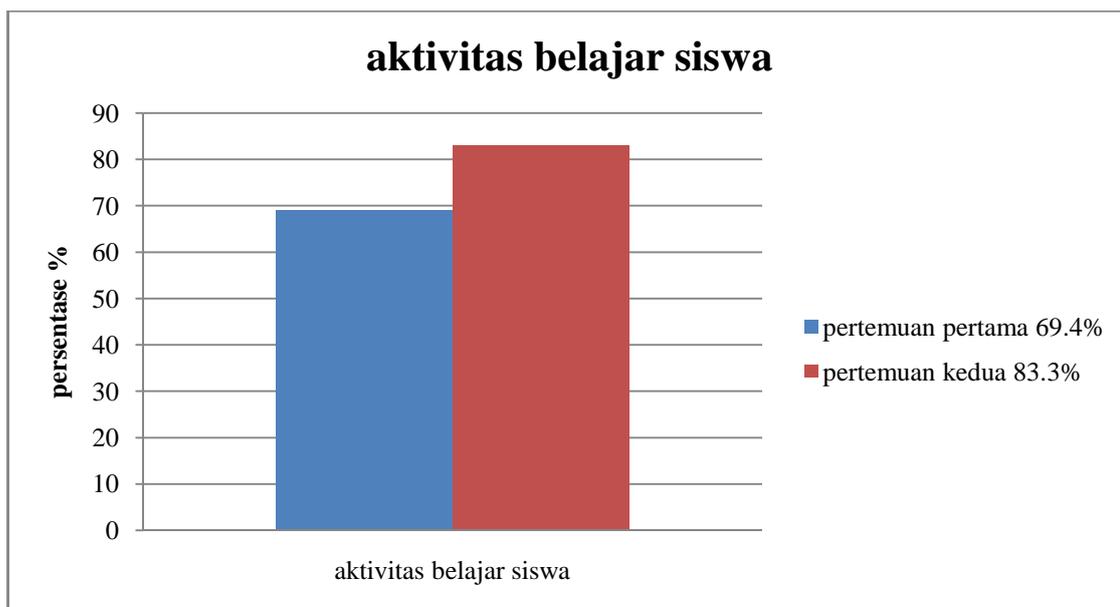
Jika 51%-75% aktivitas siswa tinggi

Jika 76%-100% aktivitas siswa sangat tinggi¹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh observer (pengamat), aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama tergolong tinggi dengan rata-rata persentase aktivitas yang dicapai yaitu 69.4%. Sedangkan pada pertemuan kedua

¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal. 236.

tergolong sangat tinggi dengan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 83.3%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua. Berikut ini disajikan data perbandingan aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan.

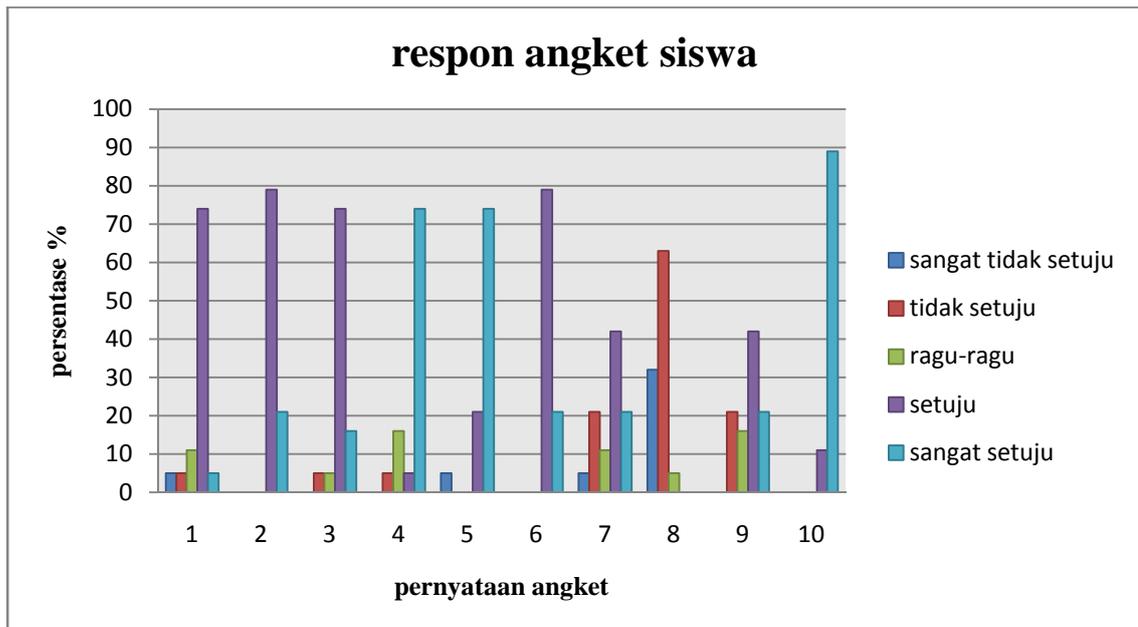


Grafik: 4.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

2. Respon belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan

Untuk mengetahui respon belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan digunakan angket siswa. Angket tersebut terdiri dari 10 pernyataan, dimana siswa tinggal membubuhkan tanda cek list pada kolom yang sesuai. Angket dibagi kepada siswa diakhir pertemuan pembelajaran setelah tes akhir. Berikut ini disajikan data hasil angket siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan.



Grafik: 4.2 Persentase Respon Belajar Siswa

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

94% - 100% = semua

84% - 93% = hampir semua

74% - 83% = lebih dari setengah

64% - 73% = kurang dari setengah

54% - 63% = sebahagian kecil

54% kebawah = sedikit sekali

Berdasarkan persentase hasil angket penggunaan model pembelajaran *examples non examples* pada Grafik 4.2 dapat diketahui tingkat respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran biologi pada materi organisasi kehidupan. Dari data di atas, lebih dari setengah siswa merasa senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan dan mengurangi rasa bosan (pernyataan 1).

Gavin Reid mengatakan, “dinding kelas dapat juga menjadi alat bantu guru, gambar di dinding dapat menyenangkan siswa dan membuat siswa lebih aktif”.² Berdasarkan data di atas, lebih dari setengah siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi organisasi kehidupan dengan menggunakan gambar di dinding (pernyataan 2).

Pembelajaran selalu lebih efektif jika melibatkan banyak indera. Ini berarti lingkungan pembelajaran harus melibatkan penglihatan, pendengaran, dan gerakan. Hal ini dapat dilakukan melalui hiasan dinding, tape, dan headphone yang tersedia di sekolah atau dengan memberikan kebebasan bergerak di ruang kelas dan menjelajahi situasi pembelajaran yang berbeda.³ Proses pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti membuat siswa lebih aktif bergerak karena siswa menganalisis gambar di dinding dengan cara berpindah dari satu gambar ke gambar yang lain. Berdasarkan data di atas, lebih dari setengah siswa merasakan suasana aktif dalam kegiatan pembelajaran materi organisasi kehidupan (pernyataan 3).

Melvin L. Silberman mengatakan, “penggunaan poster atau gambar merupakan cara yang bagus untuk memberi informasi kepada siswa secara cepat dan siswa bisa memahami apa yang mereka bayangkan.”⁴ Berdasarkan data di atas, lebih dari setengah siswa menyatakan pembelajaran ini merangsang rasa ingin tahu siswa karena adanya gambar yang berbeda (pernyataan 4).

Warna atau gambar dapat memberikan dampak yang ekstrem pada pembelajaran, karena bisa mempengaruhi suasana hati dan sikap siswa, sehingga siswa

²Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 40.

³*Ibid.*, hal.58.

⁴Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal. 192.

lebih mudah memahami materi yang diajarkan.⁵ Berdasarkan data di atas, lebih dari setengah siswa lebih mudah memahami materi dengan melihat gambar langsung daripada hanya mendengarkan materi (pernyataan 5)

Sri Esti menjelaskan, “semua siswa dalam kelompok akan bekerja untuk satu hasil, hal ini membuat siswa lebih bersemangat karena setiap individu berusaha untuk memberikan sesuatu yang menguntungkan bagi individu yang lain atau kelompoknya”.⁶ Berdasarkan data di atas, lebih dari setengah siswa merasa bersemangat berdiskusi dengan teman-teman karena bisa berbagi pendapat dari hasil analisa gambar yang dilakukan (pernyataan 6).

Model pembelajaran *examples non examples* diawali dengan pembagian kelompok dan analisis gambar tanpa adanya pembahasan materi diawal pertemuan, materi dibahas setelah siswa melakukan analisis dari gambar tersebut. Berdasarkan data di atas, sedikit sekali siswa yang setuju karena merasa bingung dengan model pembelajaran *examples non examples* karena tidak ada informasi diawal pembelajaran (pernyataan 7).

Gambar adalah salah satu media yang sering digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, karena penggunaan gambar dapat menarik perhatian siswa. Kebanyakan siswa senang dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak melamun di dalam kelas.⁷ Berdasarkan data di atas, sebahagian kecil siswa melamun belajar dengan menggunakan gambar (pernyataan 8).

⁵Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas...*, hal. 38.

⁶Sri Esti, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 369.

⁷Melvin L. Silberman., *Active Learning...*, hal. 191.

Organisasi kehidupan merupakan materi yang dipelajari dikelas VII SMP yang yang terdiri dari sel, jaringan, organ, dan sistem organ. Berdasarkan data di atas, sedikit sekali siswa merasa sulit mempelajari materi organisasi kehidupan (pernyataan 9).

Purwa Atmaja menjelaskan, “guru dapat memberikan hadiah untuk mendorong kegiatan belajar siswa sebelum menempuh ujian sekolah. Hadiah dapat barang seperti barang seperti pendukung belajar (pensil, bolpoin, tas sekolah, buku dan lain-lain). Dengan janji yang menyenangkan tersebut peserta didik menjadi terpacu untuk rajin belajar”.⁸ Dari data di atas, hampir semua siswa merasa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena adanya hadiah yang akan diberikan oleh guru diakhir pembelajaran (pernyataan 10).

3. Analisis data tes hasil belajar siswa

Belajar merupakan aspek dari perkembangan yang menunjuk pada perubahan perilaku sebagai hasil dari praktik dan pengalaman. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar disebut dengan kemampuan. Kemampuan-kemampuan itu dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran berlangsung. Nana Sudjana mengatakan “hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.”⁹

Proses belajar yang baik akan menciptakan hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar itu dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif, (2) Hasil itu

⁸Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 347.

⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 17.

merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.¹⁰

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data dari guru bidang studi biologi tentang KKM yang ditentukan oleh sekolah pada materi organisasi kehidupan. Adapun KKM untuk materi organisasi kehidupan adalah 65, siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila siswa sudah mencapai KKM paling sedikit 80%. Dari data yang didapat barulah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan. Penelitian dilakukan dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti mengajarkan tentang materi sel dan jaringan dan pertemuan kedua peneliti mengajarkan tentang organ dan sistem organ. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti memberikan 20 butir soal tes untuk melihat seberapa jauh keberhasilan penggunaan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan.

Berdasarkan uji persentase, menunjukkan bahwa dari 19 siswa 16 siswa dengan persentase 84% berhasil mendapatkan nilai di atas nilai KKM yang ditetapkan. Persentase siswa yang memenuhi KKM adalah 84.21% sedangkan yang tidak tuntas adalah 15.79%, dari hasil tersebut siswa dikatakan tuntas secara klasikal karena siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila siswa sudah mencapai KKM paling sedikit 80%. Tingkat ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan tergolong baik sekali/optimal dimana persentase ketuntasan mencapai 84.21%. Syaiful Bahri mengatakan bahwa “tingkatan keberhasilan baik sekali/optimal apabila sebagian besar (71% s.d 99%) bahan

¹⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*...., hal. 49-51.

pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa”.¹¹ Berikut ini disajikan data tingkat ketuntasan belajar siswa dengan model pembelajaran *examples non examples* dalam bentuk diagram.



Grafik: 4.3 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Hasil belajar akan terlihat apabila individu telah mempunyai sikap dan nilai yang diinginkan, menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Hamalik menyatakan “hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan adanya tingkah laku siswa.” Hasil belajar siswa mempengaruhi ketuntasan belajar siswa, apabila siswa tidak mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa dikatakan belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.

B. Pembahasan

Motivasi belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar menuntut siswa harus aktif, dengan kata lain dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan aktivitas siswa. Tanpa

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 107.

adanya aktivitas, proses belajar mengajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang biasanya terdapat di sekolah-sekolah tradisional.

Menurut Sadirman “aktivitas belajar siswa antara lain:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, berternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.”¹²

Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran merupakan bentuk dari *Listening activities*. Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari guru pada saat guru memberikan motivasi dan appersepsi merupakan bentuk dari *Oral activities*. Siswa memperhatikan gambar dan menganalisisnya bersama dengan teman kelompok adalah bentuk dari *Mental activities*. Siswa mencatat semua hasil analisis gambar pada lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan guru *Writing activities*. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya adalah bentuk dari *Oral activities*.

Peningkatan aktivitas belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, hal ini jelas terlihat dari fungsi motivasi belajar. Sardiman mengatakan bahwa: “fungsi motivasi untuk mendorong manusia agar berbuat, menentukan arah perbuatan, untuk mencapai tujuan dan menyeleksi perbuatan yakni perbuatan mana yang akan

¹²Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 101

dikerjakan.”¹³ Tanpa adanya aktivitas belajar proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Sadirman melanjutkan, “di dalam aktivitas belajar siswa ada dua prinsip yaitu menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa.”¹⁴ Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa akan lebih maksimal, teratur dan mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya motivasi belajar.

Aktivitas belajar siswa sangat erat hubungannya dengan tingkah laku dan sikap seorang siswa. Jumlah motivator yang mempengaruhi seorang siswa akan menjadi salah satu faktor yang membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku, sehingga menunjukkan aktivitas belajar yang baik.¹⁵ Hal ini sesuai dengan fungsi dari observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengadakan pengamatan terhadap perilaku anak didik di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian pada pengamatan aktivitas belajar siswa oleh guru bidang studi terlihat bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama siswa dapat mencapai skor 4 hanya pada pernyataan 2.a, skor 3 pada pernyataan 1a, 2b, 2d, 2f dan 3a, dan skor 2 pada pernyataan 1b, 2c dan 2e. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa tergolong tinggi dengan persentase 69.4%. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa mencapai skor 4 pada 3 pernyataan yaitu pada pernyataan 2a, 2b, dan 2c, dan skor 3 pada pernyataan 1a, 1b, 2d,

¹³*Ibid.*, hal. 102.

¹⁴*Ibid.*, hal. 101

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor –Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 171.

2e, 2f, dan 3a. hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa tergolong sangat tinggi dengan persentase 83.3% (*lampiran 14*).

Persentase aktivitas siswa pertemuan kedua lebih tinggi dibandingkan persentase aktivitas siswa pertemuan pertama disebabkan karena pada pertemuan kedua peneliti mencoba memperbaiki cara mengajar. Pada pertemuan pertama skor nilai observasi masih ada yang kurang baik, hal ini disebabkan peneliti belum bisa beradaptasi dengan siswa, banyak siswa yang ribut dan bingung saat mengerjakan tugas dalam kelompok, beberapa orang siswa tidak menyimak dan kurang bertanya. Hal ini ditunjukkan pada pernyataan lembar observasi no 1b, 2c dan 2e (*lampiran 14*). Sedangkan pada pertemuan kedua skor observasi yang diperoleh adalah baik dan sangat baik. Pada pertemuan kedua peneliti sudah bisa menguasai kelas dan sudah bisa beradaptasi dengan siswa. Siswa lebih aktif, banyak bertanya, serius dalam menganalisis gambar dan kompak dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor kesukaran materi, pada pertemuan kedua materinya yang lebih mudah dibandingkan pada materi pada pertemuan pertama.

Angket bertujuan untuk mengetahui data pribadi, latar belakang, minat dan motivasi siswa. Lebih dari setengah siswa menyatakan senang dan tidak bosan belajar biologi dengan model pembelajaran *examples non examples*. hal ini sesuai dengan pernyataan angket no 1 (*lampiran 16*), dimana 73.68% siswa setuju, 5.26% siswa sangat setuju, 10.53% siswa ragu-ragu, 5.26% siswa tidak setuju dan 5.26% siswa sangat tidak setuju. Adapun respon belajar yang diberikan siswa adalah respon yang positif.

Penggunaan gambar di dinding adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu motivasi berdasarkan lingkungan belajar atau motivasi eksternal.¹⁶ Gambar yang digunakan oleh peneliti pada dinding kelas lebih menarik

¹⁶Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas...*, hal. 40.

perhatian siswa, hal ini sesuai dengan pernyataan angket no 2 (*lampiran 16*). Lebih dari setengah siswa menunjukkan respon positif dengan mencapai persentase 78.98% dari 19 orang siswa yang setuju. Sedikit sekali siswa yang sangat setuju, dari 19 orang siswa hanya 4 orang siswa dengan persentase 21.05%.

Penggunaan gambar memicu rasa ingin tahu siswa dan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat jelas dari respon positif siswa pada pernyataan angket no 4 dan 5 (*lampiran 16*). Pada pernyataan no 4 dari 19 orang siswa 14 siswa sangat setuju dengan persentase 73.68%, 3 orang siswa ragu-ragu dengan persentase 15.79%, 1 orang siswa setuju dengan persentase 5.26%, dan 1 orang siswa tidak setuju dengan persentase 5.26%. Sedangkan pada pernyataan no 5 dari 19 orang siswa 14 orang siswa sangat setuju dengan persentase 73.68%, 4 orang siswa setuju dengan persentase 21.05%, dan 1 orang siswa sangat tidak setuju dengan persentase 5.26%.

Siswa merasa bersemangat berdiskusi dengan teman-teman karena bisa berbagi pendapat. Teman adalah motivator yang sangat berpengaruh bagi siswa, seorang teman yang berprestasi akan menjadi sumber motivasi bagi seorang siswa untuk berprestasi juga.¹⁷ Motivasi ini termasuk motivasi eksternal atau motivasi lingkungan yaitu teman-teman yang ada disekeliling siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan angket no 6 (*lampiran 16*). Lebih dari setengah siswa menunjukkan respon positif yaitu 15 orang siswa dengan persentase 78.95%, dan 4 orang siswa dengan persentase 21.05%.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang mengajar dengan menggunakan cara yang berbeda membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran *examples non examples* menjelaskan materi diakhir pembelajaran setelah analisis

¹⁷Sri Esti, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 370.

gambar, hal ini membuat siswa bertanya-tanya tentang materi tersebut dan siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran hingga akhir. Hal ini sesuai dengan persentase angket siswa pada pernyataan no 7 yaitu bingung dengan model pembelajaran *examples non examples*. Dari 19 orang siswa 8 orang siswa setuju dengan persentase 42.11%, 4 orang sangat setuju dengan persentase 21.05%, 2 orang ragu-ragu dengan persentase 10.53%, 4 orang tidak setuju dengan persentase 21.05% dan 1 orang sangat tidak setuju dengan persentase 5.26%.

Pembelajaran dengan menggunakan gambar bisa membuat siswa aktif dan tidak melamun, hal ini terlihat dari respon positif siswa pada pernyataan angket no 8 (*lampiran 16*). Dari 19 orang siswa 12 siswa tidak setuju dengan persentase 63.13%, 6 orang siswa sangat tidak setuju dengan persentase 31.58%, dan 1 orang ragu-ragu dengan persentase 5.26%.

Hari pertama penelitian materi yang diajarkan adalah sel dan jaringan, pembahasan tentang materi tersebut cukup banyak dan dominan menggunakan bahasa latin. Sehingga membuat siswa susah dalam mengingat dan membedakannya. Sedangkan pada pertemuan kedua materi yang diajarkan adalah organ dan sistem organ. Materi pada pertemuan kedua lebih mudah dan pembahasannya sedikit. Hal ini sesuai dengan pernyataan angket no 9 (*lampiran 16*) dimana siswa merespon negatif. Dari 19 siswa 8 siswa setuju dengan persentase 42.11%, 4 siswa sangat setuju dengan persentase 21.05%, 4 siswa tidak setuju dengan persentase 21.05% dan 3 siswa ragu-ragu dengan persentase 15.79%.

Peningkatan aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua meningkat juga dipengaruhi oleh motivasi eksternal, yaitu motivasi hadiah yang diberikan oleh peneliti pada akhir proses pembelajaran. Hal ini jelas terlihat pada pernyataan angket no10, hasil angket siswa mencapai 89,47% siswa sangat setuju dan 10,52% siswa setuju dengan

pernyataan tersebut. Respon angket ini dikatakan positif karena mencapai lebih besar dari 74% dari 19 orang siswa (*lampiran 16*).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa respon belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan adalah positif dengan kata lain respon belajar siswa sangat bagus. Hal ini dibuktikan dari hasil aktivitas siswa yang sangat tinggi yaitu 83.3% dan hasil angket siswa angket > 74% positif.

Selain aktivitas belajar dan angket, untuk melihat keberhasilan penggunaan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pengalaman belajar siswa baik berasal dari dalam diri maupun lingkungannya. Hasil belajar siswa tergantung pada apa yang telah diketahui dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.¹⁸

Hasil tes belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sangat bagus. Dari 19 orang siswa 16 orang siswa berhasil mencapai nilai KKM dengan persentase 84.21% dan 3 orang siswa tidak tuntas secara klasikal dengan persentase 15.79%. ketuntasan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (lingkungan). Seperti yang dikatakan oleh Nana Sudjana “hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.”¹⁹

Siswa yang tidak tuntas masing-masing memperoleh nilai 60, 55, dan 50. Ketiga siswa ini dikatakan tidak tuntas secara individual karena tidak mencapai nilai KKM pada materi organisasi kehidupan yang ditetapkan yaitu 65. Ketiga siswa ini adalah anak

¹⁸Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 38.

¹⁹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, hal. 39.

yatim piatu korban tsunami yang tinggal dipanti asuhan di bawah wewenang Muhammadiyah. Siswa-siswi dari panti asuhan memiliki kesempatan untuk sekolah gratis yang dibiayai oleh pemerintah. Peserta didik yang memperoleh nilai 50 adalah seorang siswi (perempuan) yang tinggal di panti asuhan. Siswa ini aktif dalam belajar, rajin dalam menyelesaikan tugas kelompok, serius dalam menganalisis gambar, tetapi lemah dalam pemahaman materi. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ini adalah faktor internal yaitu faktor intelegensi. Menurut Nana Sudjana “Intelegensi adalah faktor internal yang dilihat melalui IQ anak.”²⁰

Siswa yang memperoleh nilai 55 adalah seorang siswa laki-laki, siswa ini juga anak panti asuhan. Tipe siswa ini adalah anak aktif tetapi nakal, sering membuat keributan di dalam kelas dan mengganggu teman sekelasnya. Selain faktor eksternal atau lingkungan hidup, hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor kesehatan mental dan emosi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nana Sudjana “Kesehatan yang dimaksud adalah kesehatan mental dan emosional. Kesehatan mental dan ketenangan emosi yang baik akan menimbulkan hasil belajar yang baik pula.”²¹

Siswa yang memperoleh nilai 60 adalah seorang siswa laki-laki, siswa ini memiliki sifat pemalu, menyendiri, dan tidak banyak bicara. Faktor yang membuat siswa ini tidak mencapai nilai KKM adalah faktor internal motivasi (dalam diri) dan faktor eksternal (keluarga). Nana Sudjana mengatakan “keluarga adalah pusat pendidikan yang utama, karena perhatian orang tua ini akan menentukan seseorang

²⁰Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 40.

²¹*Ibid.*, hal. 41.

siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasihat-nasihat dan sebagainya²²

Berdasarkan uraian di atas, diketahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sangat baik atau optimal. Dimana siswa pada umumnya mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Siswa yang dikatakan tuntas secara klasikal apabila hasil belajar siswa mencapai 80%, penggunaan model pembelajaran *examples non examples* mempengaruhi hasil belajar siswa karena siswa mampu mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 84.21% siswa tuntas.

²²*Ibid.*, hal. 43.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada pertemuan pertama tergolong tinggi dengan persentase 69.4% sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas belajar siswa tergolong sangat tinggi yaitu 83.3%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi belajar siswa yang dilihat dari perilaku dan aktivitas belajar siswa pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh. Aktivitas siswa seperti, siswa memperhatikan guru, menjawab pertanyaan, memperhatikan gambar dan menganalisisnya bersama dengan teman kelompok, mengajukan pendapat, mencatat semua hasil analisis gambar, dan mempersentasikan hasil diskusinya.
2. Respon angket siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada materi organisasi kehidupan adalah positif rata-rata mencapai persentase > 74% dari setiap pernyataan angket. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi belajar siswa pada materi organisasi kehidupan di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh. Adapun respon siswa karena adanya motivasi belajar seperti, siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, senang dan bersemangat saat menganalisis gambar, tidak melamun dan aktif bertanya, dan saling berbagi pendapat saat berdiskusi.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sangat baik atau optimal. Hal ini dibuktikan oleh hasil tes siswa yang tuntas secara klasikal dengan persentase 84.21% sedangkan yang tidak tuntas adalah 15.79%, dari hasil tersebut siswa dikatakan tuntas secara klasikal karena siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila siswa sudah mencapai KKM paling sedikit 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *examples non examples* membawa dampak positif terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan perilaku, aktivitas dan hasil belajar siswa, maka diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran seperti *examples non examples* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak informasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa ke jenjang yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Surya Putra, "Penerapan Metode Pembelajaran E`xample Non Example dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan *Kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta*", *Jurnal*, di akses melalui situs: <http://eprints.uny.ac.id/9697/3/bab%202-07518241022.pdf>, 21 januari 2014
- Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Ana Mariyana, "Pengaruh Penguasaan Penggunaan Mikroskop Terhadap Nilai Praktikum IPA Materi Pokok Organisasi Kehidupan pada Siswa Kelas vii di Mts Negeri Ketanggungan Brebes Tahun Pelajaran 2011-2012", *Skripsi*, di akses melalui situs: <http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=22038>, 21 Januari 2014
- Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1* Jakarta: Erlangga, 2000
- _____, dkk, *Biologi Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2000
- _____, dkk, *Biologi Jilid 3*, Jakarta: Erlangga, 2000
- Depertemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, Jakarta: Al-Huda, 2002
- Elida Priyanto, *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta: P2LPTK: 1898
- Gavid Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas*, Jakarta: Indeks, 2009
- Hasanuddin, *Anatomi Tumbuhan*, Banda Aceh: Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Ar- Raniry, 2011
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan model Pembelajaran)*, Medan: Media Persada: 2011
- Ivor k Davies, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali, 1991
- Jhon W. Kimball, dkk, *Biologi jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 1983
- Jhon W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004
- Kus Irianto, *Struktur dan Fungsi Tumbuhan untuk Paramedis*, Bandung: Yrama Widya, 2004
- Laura Howell, dkk, *Dunia Tumbuhan*, Bandung: Pakar Raya, 2001
- L. Hartanto Nugroho dan Issirep Sumardi, *Biologi dasar*, Yogyakarta: Penebar Swadaya, 2004

- Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Bandung: Nusamedia, 2006
- Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2007
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2007
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1987
- _____, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito: 2005
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1990
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, Jakarta: Grasindo: 2009
- Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka, 1990
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2010
- Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo: 2002
- Sri Mariani, dkk., “Penerapan model pembelajaran Examples Non Examples dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa”, *Jurnal*, diakses melalui situs: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/1881/pdf>, 19 Maret 2014
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- _____, *Manajemen Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2006

Yudrika Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2011

_____, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Filosofi Teori dan Aplikasinya*, Surabaya: Lentera Cindika, 2008

Zulfian, *Ilmu pengetahuan Alam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama RI, 2009

Zuliana Rahmawati, *50 Reaksi Biologi*, Yogyakarta: Necta, 2011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh,
Telp.(0651)7553020, Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor : Un.07/DT/TL.00/3819/2014

TENTANG

PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AR-RANIRY
NOMOR: In.01/DT/PP.009/5594/2013 TENTANG: PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry maka dipandang perlu meninjau kembali dan menyempurnakan keputusan Dekan Nomor: In.01/DT/PP.009/5594/2013 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ar-Raniry.
 - b. Bahwa namanya yang tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN;
 5. Keputusan Menteri Agama Nomor 89 Tahun 1963, tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 6. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ar-Raniry;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ar-Raniry tanggal 27 Mei 2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Mencabut Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ar-Raniry Nomor: In.01/DT/PP.009/5594/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ar-Raniry.
- KEDUA :** Menunjuk Saudara:
- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Qudwatin Nisak M. Isa, S. Si., M. Ed | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Nurasih, S. Pd.I., M. Pd | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : **Fatimah Hilma**
NIM : **280 919 417**
Program Studi : **Pendidikan Biologi**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples pada Materi Organisasi Kehidupan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar di SMP Muhammadiyah I Banda Aceh**
- KETIGA :** Kepada pembimbing yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KEEMPAT :** Segala pembiayaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2014.
- KELIMA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015.
- KEENAM :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Banda Aceh, 29 April 2014



Dekan,
[Signature]
Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 19710908 200112 1 001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
TELP: (0651) 7551423 - Fax. 0651 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : Un.07/DT.1/ TL.00/ 4015 / 2014
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

kepala SMP Muhammadiyah I Banda Aceh

Di-

Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Fatimah Hilma
N I M : 280 919 417
Prodi / Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : X
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

SMP Muhammadiyah I Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Materi Organisasi Kehidupan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Di SMP Muhammadiyah I Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 8 Mai 2014
Wakil Dekan Bid. Akademik,



Dr. Saifulah M.Ag

NIP. 19720406 200112 1 001



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

JALAN. P. NYAK MAKAM No. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136,7555137

E-mail:disdikporabna@gmail.com Website: www.disdikporabna.com

Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 070/A.2/3A2

TENTANG

PENGUMPULAN DATA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Agama Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh Nomor: Un.07/DT.1/TL.00/4015/2014, Tanggal 8 Mei 2014.

MEMBERI IZIN :

Kepada :

Nama : **FATIMAH HILMA**

NIM : 280 919 417

Prodi : Pendidikan Biologi

Jenjang : S-1

Untuk: Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:
“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH”.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil. Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 16 Mei s.d 16 Juni 2014

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 16 Mei 2014

A.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA
DAN OLAHRAGA KOTA BANDA ACEH,
AKABID PENDIDIKAN DASAR DAN LANJUTAN



NIP. 19720424 199702 1 001

Tembusan :

1. Dekan UIN Ar-Raniry B.Aceh
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan
3. Peninggalan Indonesia





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH**

Jalan. Prof. A.Majid Ibrahim I Nomor : 31 Telp. (0651)32071
E-mail: smpmuhammadiyah@disdikporabna.com Webside.disdikporabna.com

Kode Pos 23243

Banda Aceh, 18 Juli 2014

Nomor : 188/1.07/SMP.MI/VII/2014
Lamp : -
Hal : **Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum,wr.wb

Dengan Hormat, sehubungan dengan surat dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Banda Aceh tanggal 16 Mei 2014 Nomor: 074/A.2/3442 tentang Pengumpulan data skripsi di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh.

Nama : FATIMAH HILMA
NIM : 280 919 417
Prodi : Pendidikan Biologi
Jenjang : S-1

Bahwa yang namanya tersebut diatas benar telah melakukan penelitian pada SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh pada tanggal 24 s. d 31 Mei 2014, dengan judul :

“ PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH ”

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Wassalam
Kepala Sekolah,

Nurhayati,S.Pd
NIP.19630706 198412 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakulta Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Yang bersangkutan
2. Amin

*Lampiran 5***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah	: SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: VII/ II (Genap)
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Tahun ajaran	: 2013/2014

STANDAR KOMPETENSI

6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup

KOMPETENSI DASAR

6.3 Mendeskripsikan keanekaragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme

INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian tentang sel
2. Membedakan sel tumbuhan dan sel hewan
3. Menyebutkan bagian-bagian sel
4. Menjelaskan pengertian dari jaringan
5. Mengenal macam-macam jaringan pada tumbuhan dan hewan

A. Tujuan pembelajaran :

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian tentang sel
2. Menyebutkan bagian-bagian sel
3. Membedakan sel tumbuhan dan sel hewan.
4. Menjelaskan pengertian dari jaringan
5. Mengenal macam-macam jaringan pada tumbuhan dan hewan

❖ **Karakteristik yang diharapkan** :

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Menghargai pendapat kawan
- Ketelitian

B. Materi pokok

Organisasi kehidupan (Sel dan jaringan)

C. Model pembelajaran

1. Model pembelajaran :
 - a. Examples Non Examples
2. Metode pembelajaran :
 - a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Tanya jawab

D. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Apresiasi dan motivasi
 - “Apakah yang dimaksud dengan sel?”
 - b. Prasyarat pengetahuan
 - “Sebutkan bagian-bagian dari sel?”
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
 - Guru menjelaskan tentang materi hari ini
 - b. Elaborasi
 - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
 - Guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam melakukan tugas

- Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati dan menganalisis gambar sel dan jaringan yang ditempel di dinding.
 - Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya berdasarkan gambar yang telah diamati.
 - Berdasarkan hasil diskusi, guru menjelaskan materi tentang sel dan jaringan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Konfirmasi
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan
3. Kegiatan penutup
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi hari ini
 - Guru menutup proses pembelajaran

E. Media pembelajaran

1. Gambar

F. Sumber belajar

1. Buku panduan biologi KTSP SMP kelas VII, Istamar Syamsuri
2. Biologi Jilid 1, Campbell
3. Biologi Jilid 3, Campbell
4. Biologi Jilid 1, Kimball

Mengetahui
Guru Bidang Studi

Banda Aceh,.....2014
Peneliti

Murni
NIP. 19610716 19860 2 2003

Fatimah Hilma
NIM. 280919417

*Lampiran 6***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama sekolah	: SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: VII/ II (Genap)
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Tahun ajaran	: 2013/2014

STANDAR KOMPETENSI

6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup

KOMPETENSI DASAR

6.3 Mendeskripsikan keanekaragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme

INDIKATOR

6. Menjelaskan pengertian tentang organ
7. Mengenal macam-macam organ pada tumbuhan dan hewan
8. Menjelaskan pengertian tentang sistem organ
9. Menyebutkan berbagai sistem organ pada hewan dan tumbuhan
10. Menjelaskan hubungan antara sel, jaringan, organ dan sistem organ penyusun tubuh

A. Tujuan pembelajaran :

Peserta didik mampu :

6. Menjelaskan pengertian tentang organ
7. Mengenal macam-macam organ pada tumbuhan dan hewan
8. Menjelaskan pengertian tentang sistem organ
9. Menyebutkan berbagai sistem organ pada hewan dan tumbuhan
10. Menjelaskan hubungan antara sel, jaringan, organ dan sistem organ penyusun tubuh

❖ **Karakteristik yang diharapkan :**

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Menghargai pendapat kawan
- Ketelitian

B. Materi pokok

Organisasi kehidupan (Organ dan sistem organ)

C. Model pembelajaran

1. Model pembelajaran :
 - a. Examples non Examples
2. Metode pembelajaran :
 - a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Tanya jawab

D. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Apresiasi dan motivasi
 - “Apakah yang dimaksud dengan organ?”
 - b. Prasyarat pengetahuan
 - “Sebutkan macam-macam dari organ?”
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
 - Guru menjelaskan tentang materi hari ini
 - b. Elaborasi
 - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
 - Guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam melakukan tugas

- Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati dan menganalisis gambar organ dan sistem organ yang ditempel di dinding.
 - Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya berdasarkan gambar yang telah diamati.
 - Berdasarkan hasil diskusi, guru menjelaskan materi tentang organ dan sistem organ sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Konfirmasi
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan
3. Kegiatan penutup
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi hari ini
 - Guru menutup proses pembelajaran

E. Media belajar

1. Gambar

F. Sumber belajar

1. Buku panduan biologi KTSP SMP kelas VII, Istamar Syamsuri
2. Biologi Jilid 1, Campbell
3. Biologi Jilid 3, Campbell
4. Biologi Jilid 1, Kimball

Mengetahui
Guru Bidang Studi

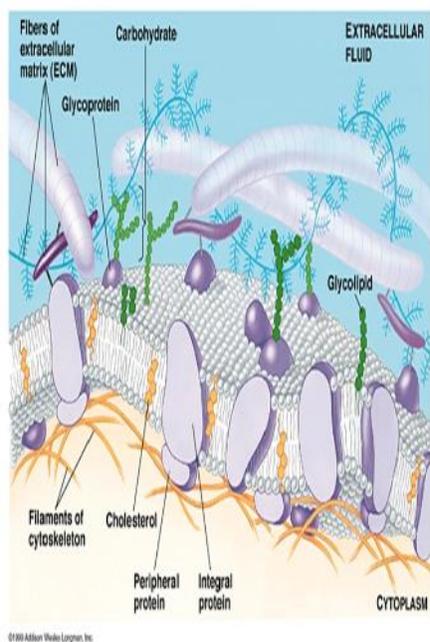
Banda Aceh,.....2014
Peneliti

Murni
NIP. 196107 16198602 2 003

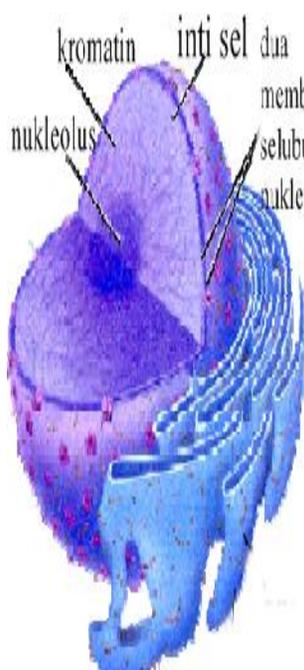
Fatimah Hilma
NIM. 280919417

Lampiran 7

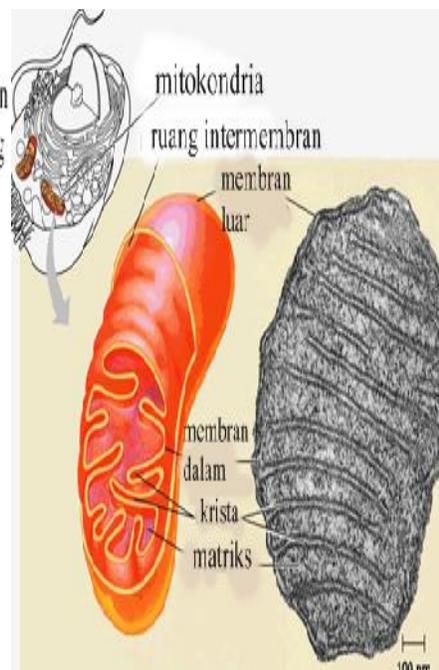
Gambar-gambar tentang materi organisasi kehidupan



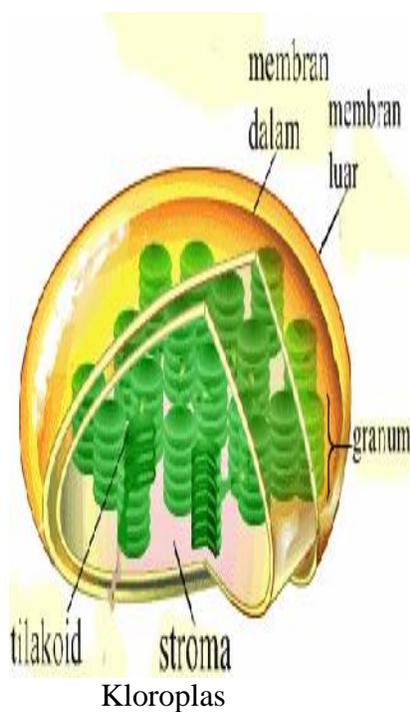
Membran plasma



Inti sel



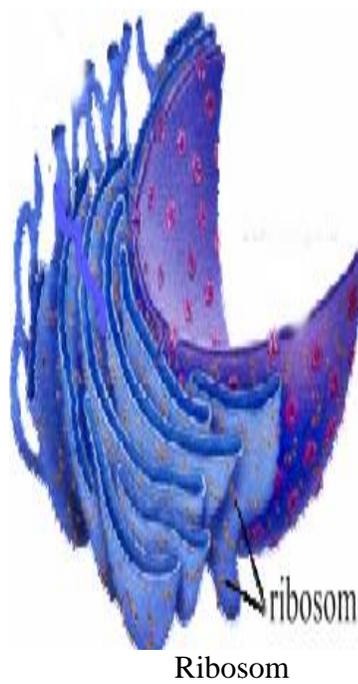
Mitokondria



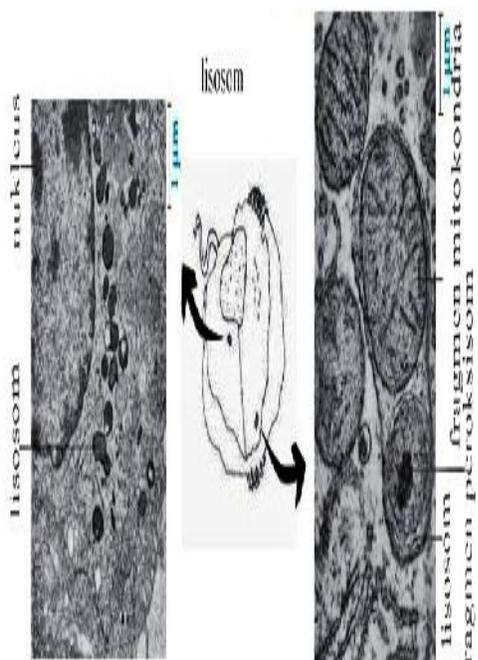
Kloroplas



Retikulum endoplasma



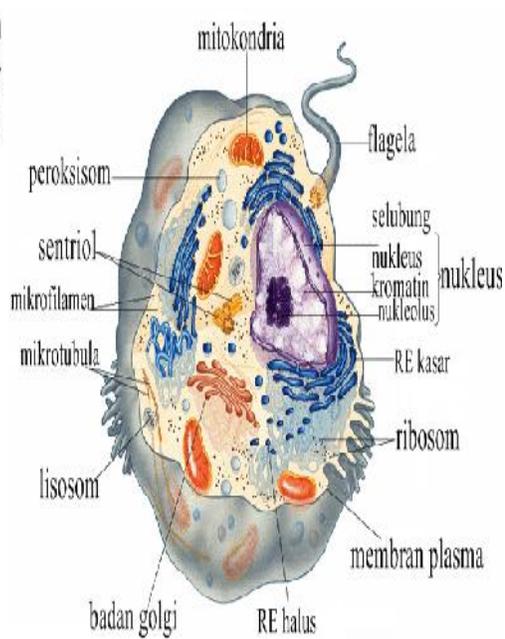
Ribosom



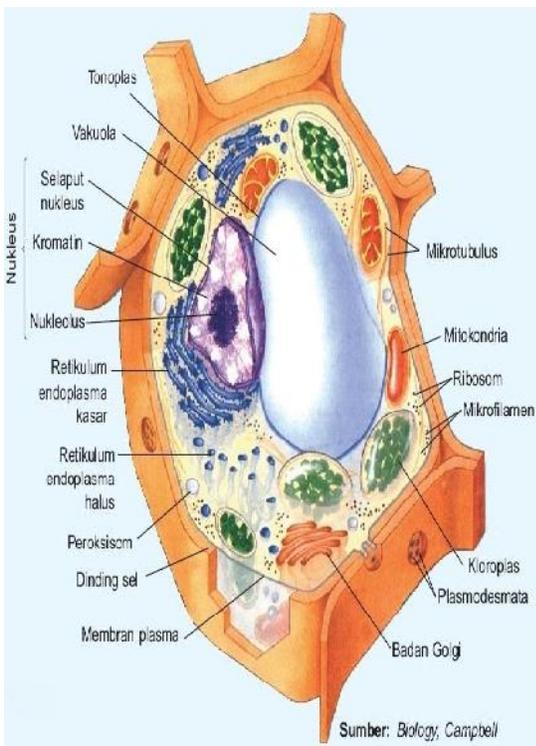
Lisosom



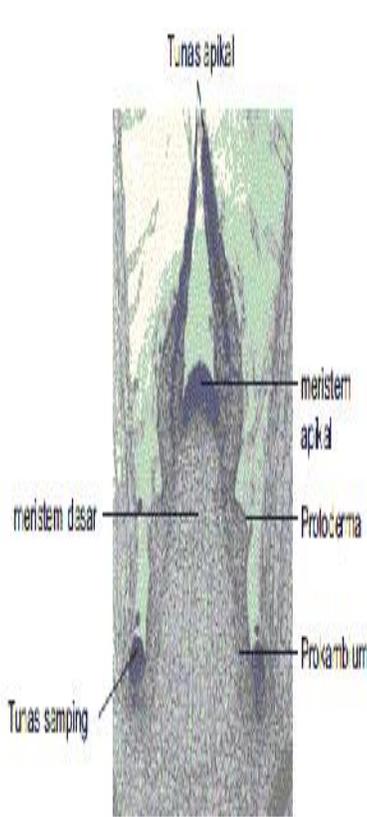
Badan golgi



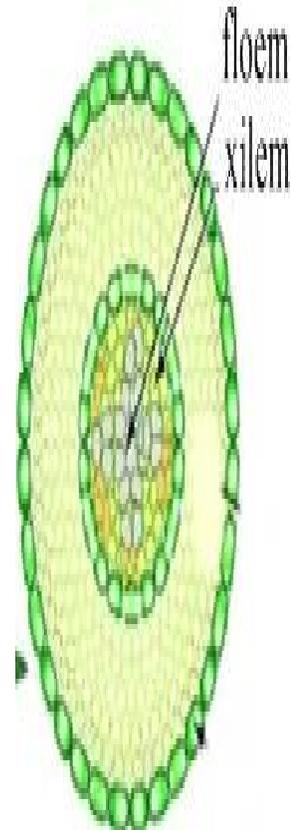
Sel hewan



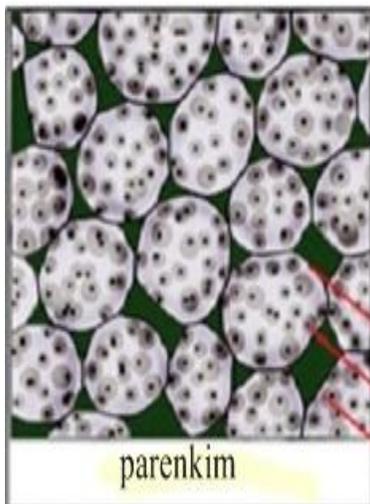
Sel tumbuhan



Jaringan meristem



Jaringan pengangkut

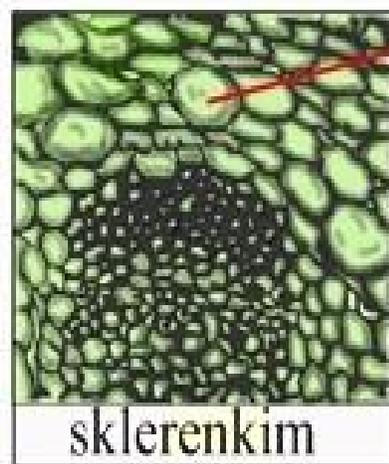


parenkim

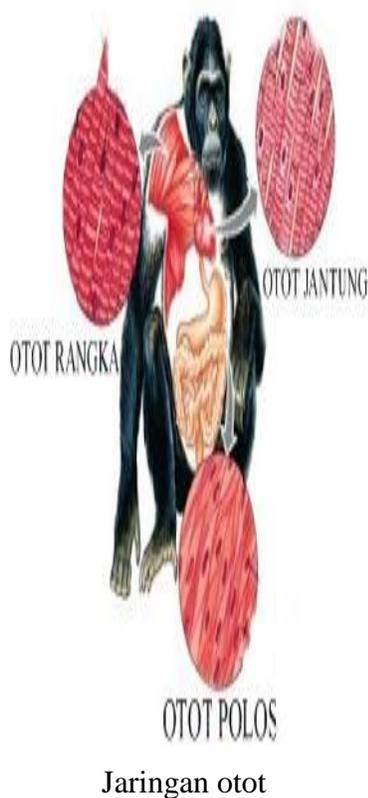


Jaringan kolenkim

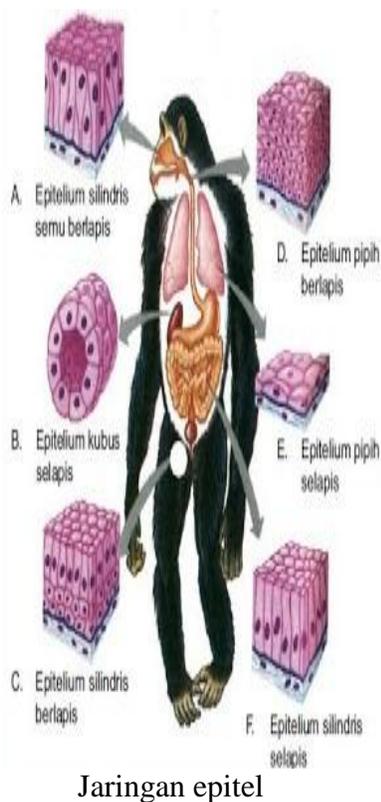
Jaringan penyokong



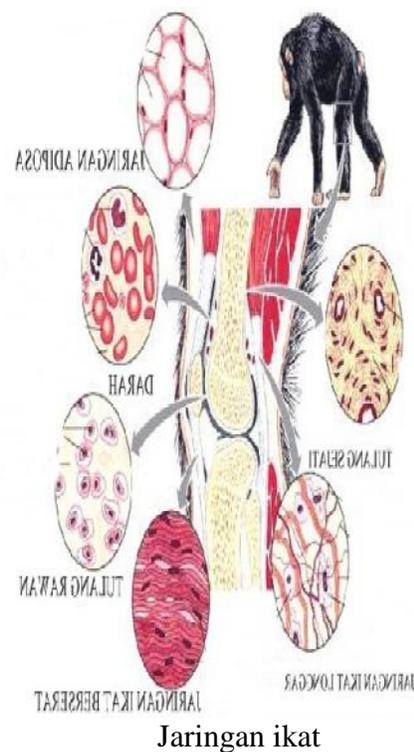
sklerenkim



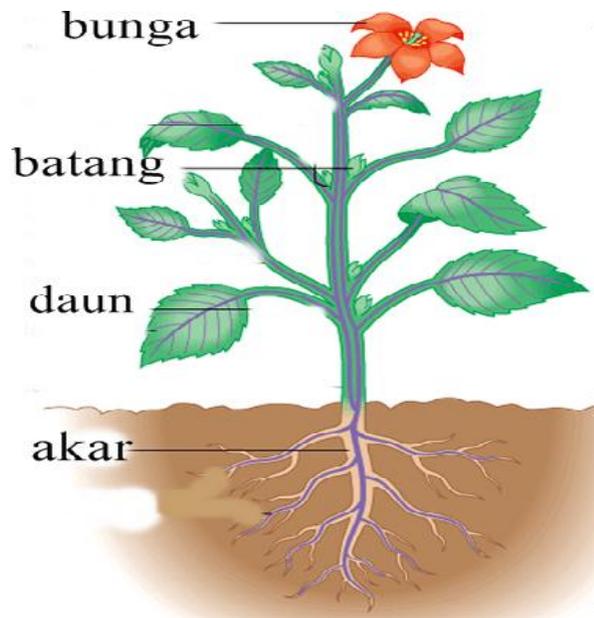
Jaringan otot



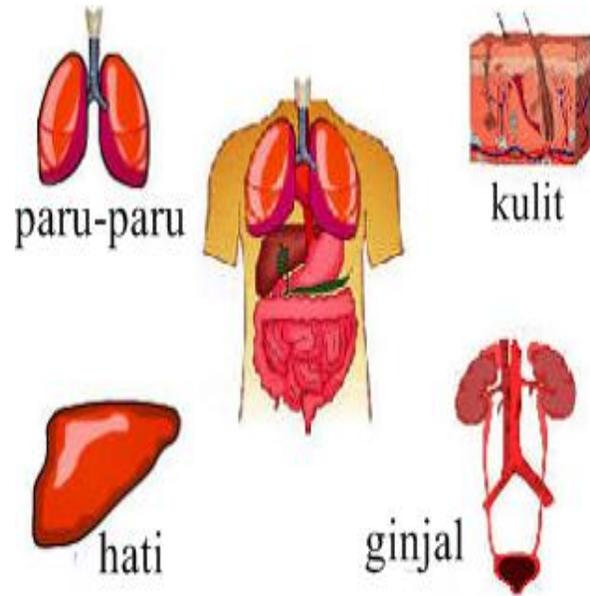
Jaringan epitel



Jaringan ikat



Organ pada tumbuhan



Organ pada hewan

Note: Ukuran setiap gambar yang digunakan untuk penelitian adalah 8x10 atau satu lembar kertas A4

Lampiran 8

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : Nama anggota :

Petunjuk kerja:

1. Amatilah gambar yang telah ditempelkan oleh guru di dinding
2. Analisislah gambar tersebut bersama teman kelompok
3. Catatlah hasil diskusi di lembar LKS yang telah disediakan
4. Diskusikan hasil kerja kelompokmu

Sel

Contoh :

- Gambar : selaput sel (membran plasma)

Adalah : selaput pembungkus seluruh isi sel (yang membatasi bagian dalam sel dengan lingkungan luar).

Terletak : di bagian luar

Berfungsi : untuk melakukan pertukaran zat dalam sel.

- Gambar : inti sel (nukleus)

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

- Gambar : sitoplasma

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

- Gambar : Mitokondria

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

➤ Gambar : Plastida

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

➤ Gambar : Retikulum endoplasma

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

➤ Gambar : Ribosom

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

➤ Gambar : Lisosom

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

➤ Gambar : Badan golgi

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

➤ Gambar : Vakuola

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

➤ Gambar : Periksisom

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

➤ Gambar : Sentrosom dan Sentiol

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

➤ Gambar : Silia dan Flagella

Adalah :

Terletak :

Berfungsi :

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok :

Nama anggota :

Petunjuk kerja:

1. Amatilah gambar yang telah ditempelkan oleh guru di dinding
2. Analisislah gambar tersebut bersama teman kelompok
3. Catatlah hasil diskusi di lembar LKS yang telah disediakan
4. Diskusikan hasil kerja kelompokmu

Jaringan

Adalah :

Pada tumbuhan terdapat beberapa macam jaringan yaitu :

1. Jaringan.....berfungsi.....
2. Jaringan.....berfungsi.....
3. Jaringan.....berfungsi.....
4. Jaringan.....berfungsi.....
5. Jaringan.....berfungsi.....
6. Jaringan.....berfungsi.....
7. Jaringan.....berfungsi.....

Pada hewan terdapat beberapa macam jaringan yaitu :

1. Jaringan.....berfungsi.....
2. Jaringan.....berfungsi.....
3. Jaringan.....berfungsi.....
4. Jaringan.....berfungsi.....

Lampiran 9

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok :

Nama anggota :

Petunjuk kerja:

1. Amatilah gambar yang telah ditempelkan oleh guru di dinding
2. Analisislah gambar tersebut bersama teman kelompok
3. Catatlah hasil diskusi di lembar LKS yang telah disediakan
4. Diskusikan hasil kerja kelompokmu

OrganAdalah :

Pada tumbuhan terdapat beberapa macam organ yaitu :

1. berfungsi.....
2. berfungsi.....
3. berfungsi.....
4. berfungsi.....

Pada hewan terdapat beberapa macam organ yaitu :

1. berfungsi.....
2. berfungsi.....
3. berfungsi.....
4. berfungsi.....
5. berfungsi.....
6. berfungsi.....
7. berfungsi.....

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok :

Nama anggota :

Petunjuk kerja:

1. Amatilah gambar yang telah ditempelkan oleh guru di dinding
2. Analisislah gambar tersebut bersama teman kelompok
3. Catatlah hasil diskusi di lembar LKS yang telah disediakan
4. Diskusikan hasil kerja kelompokmu

Sistem Organ

Adalah :.....

Pada hewan terdapat beberapa macam organ yaitu :

1.tersusun dari beberapa organ yaitu dimulai dari:

.....

.....

2.tersusun dari beberapa organ yaitu dimulai dari:

.....

.....

3.tersusun dari beberapa organ yaitu dimulai dari:

.....

.....

4.tersusun dari beberapa organ yaitu dimulai dari:

.....

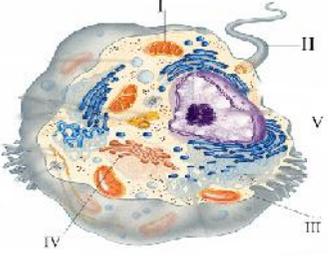
.....

Lampiran 10

UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL TES PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN

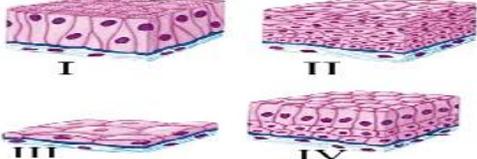
Standar Kompetensi : 6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup

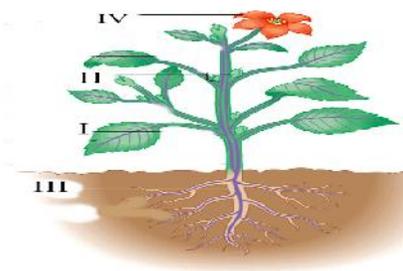
Kompetensi Dasar : 6.3 Mendeskripsikan keanekaragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme

No	Indikator	Butiran Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif						Sumber
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	6.3.1 Menjelaskan pengertian tentang sel	Unit terkecil penyusun makhluk hidup disebut.... a. jaringan c. organ b. sel d. sistem organ	b							Bob Foster, 1001 <i>Soal dan Pembahasan,</i> Jakarta: Erlangga 2013, hal 105
2.	6.3.2 Menyebutkan bagian-bagian sel	Perhatikan gambar berikut!  Berdasarkan gambar di atas, yang berperan sebagai penghasil energi adalah.... a. I b. II c. V d. III	a						Nunung Nurhayati, dkk, 1700 Bank Soal <i>Bimbingan pemantapan Biologi,</i> Bandung: Yrama Widya, 2011, hal. 138	

No	Indikator	Butiran Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif						Sumber
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3.		<p>Pasangan nama organel dan fungsinya yang benar adalah....</p> <p>a. membran sel – respirasi b. nukleus – reproduksi c. retikulum endoplasma – eksresi d. mitokondria – transportasi</p>	b							Maniam Ammi Syulasmu, <i>Kumpulan Soal Biologi</i> , Bandung: Grafindo, 2013, hal. 103
4.	6.3.3 Membedakan sel tumbuhan dan sel hewan.	<p>Sel tumbuhan berbeda dengan sel hewan, sebab sel hewan tidak mempunyai...</p> <p>a. plasma sel c. dinding sel b. membran sel d. selaput sel</p>	c							Nunung Nurhayati, dkk, <i>1700 Bank Soal...</i> , hal. 135
5.		<p>Berikut ini merupakan organel-organel sel:</p> <p>1. vakuola 5. plastid 2. ribosom 6. sentrosom 3. lisosom 7. dinding sel 4. retikulum endoplasma</p> <p>Organel yang hanya dimiliki oleh tumbuhan ditunjukkan oleh nomor....</p> <p>a. 1, 2 dan 3 c. 5, 6 dan 7 b. 1, 3 dan 4 d. 1,5 dan 7</p>	d							Nunung Nurhayati, dkk, <i>1700 Bank Soal...</i> , hal. 142

No	Indikator	Butiran Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif						Sumber
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
6.	6.3.4 Menjelaskan pengertian dari jaringan	Pernyataan berikut ini yang benar tentang pengertian jaringan adalah.... a. sekumpulan sel yang mempunyai bentuk dan ukuran yang sama b. satu sel yang mempunyai bentuk dan pola yang berbeda c. sekumpulan sel yang tidak sama d. sel yang mempunyai bentuk dan ukuran yang sama	a							Maniam Ammi Syulasmu, <i>Kumpulan Soal Biologi...</i> , hal. 31
7.	6.3.5 Mengetahui macam-macam jaringan pada tumbuhan dan hewan	Fungsi jaringan epidermis pada tumbuhan, kecuali.... a. untuk menyimpan cadangan air b. melindungi jaringan di bawahnya c. untuk pertukaran udara d. proteksi terhadap kehilangan air	a							Nunung Nurhayati, dkk, <i>1700 Bank Soal...</i> , hal. 156
8.		Jaringan yang berfungsi mengangkut air dan garam-garam mineral ke daun adalah.... a. epidermis c. xylem b. floem d. parenkim	b							Nunung Nurhayati, dkk, <i>1700 Bank Soal...</i> , hal. 153

No	Indikator	Butiran Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif						Sumber
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
9.		<p>Berdasarkan gambar berikut, jaringan epitel pipih berlapis ditunjukkan oleh gambar....</p>  <p>a. III b. IV c. I d. III</p>	d							Nunung Nurhayati, dkk, <i>1700 Bank Soal...</i> , hal. 160
10.		<p>Berikut ini yang termasuk jaringan pada hewan adalah....</p> <p>a. parenkim, saraf, dan otot b. meristem, otot, dan saraf c. epitel, saraf, dan otot d. epitel, epidermis, dan otot</p>	c							Maniam Ammi Syulasm, <i>Kumpulan Soal Biologi...</i> , hal. 54
11.	6.3.6 Menjelaskan pengertian tentang organ	<p>Definisi dari organ yang benar adalah....</p> <p>a. sekumpulan sel yang sama b. sekumpulan jaringan yang mempunyai fungsi yang berbeda c. sekumpulan organ yang bekerjasama d. sekumpulan sel dan jaringan</p>	b							Maniam Ammi Syulasm, <i>Kumpulan Soal Biologi...</i> , hal. 119
12.		<p>Satu organ dengan organ yang lain akan terlihat jelas perbedaannya dilihat dari....</p> <p>a. jaringan penyusunnya c. letaknya b. fungsinya d. jumlahnya</p>	a							Nunung Nurhayati, dkk, <i>1700 Bank Soal...</i> , hal. 160

No	Indikator	Butiran Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif						Sumber
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
13.	6.3.7 Mengenal macam-macam organ pada tumbuhan dan hewan	Perhatikan data berikut ! 1. tulang 4. pankreas 2. daun 5. akar 3. batang 6. hati Organ yang terdapat pada hewan, kecuali... a. 1, 2, 3 c. 2, 3, 6 b. 1, 4, 6 d. 2, 3, 5	d							Maniam Ammi Syulasmii, <i>Kumpulan Soal Biologi...</i> , hal. 60
14.		Jantung disebut organ karena a. berfungsi memompa darah b. tersusun dari beberapa jaringan c. tersusun dari sel-sel d. merupakan bagian dari sistem peredaran darah	b							Maniam Ammi Syulasmii, <i>Kumpulan Soal Biologi...</i> , hal. 58
15.		Organ yang ditunjukkan oleh nomor II pada gambar tumbuhan dibawah ini adalah....  a. akar c. daun b. bunga d. batang	d							Bob Foster, 1001 <i>Soal dan Pembahasan...</i> , hal 98

No	Indikator	Butiran Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif						Sumber
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
16.	6.3.8 Menjelaskan pengertian tentang sistem organ	Kumpulan beberapa organ yang mempunyai fungsi tertentu disebut.... a. sel b. organ c. jaringan d. sistem organ	b							Nunung Nurhayati, dkk, <i>1700 Bank Soal...</i> , hal. 204
17.	6.3.9 Menyebutkan berbagai sistem organ pada hewan dan tumbuhan	Sistem eksresi hewan dan manusia terdiri dari.... a. ginjal, kulit, paru-paru, hati b. kerongkongan, mulut, lidah c. laring, tenggorokan, paru-paru d. ginjal, usus besar, lambung	a							Maniam Ammi Syulasm, <i>Kumpulan Soal Biologi...</i> , hal. 104
18.		Masuknya oksigen ke dalam tubuh melalui peristiwa atau sistem pernapasan, sedangkan beredarnya oksigen ke seluruh jaringan tubuh melalui peristiwa... a. perkembangbiakan b. pencernaan makanan c. koordinasi d. pengangkutan	d							Bob Foster, 1001 <i>Soal dan Pembahasan...</i> , hal 112

No	Indikator	Butiran Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif						Sumber
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
19.	6.3.10 Menjelaskan hubungan antara sel, jaringan, organ dan sistem organ penyusun tubuh	Urutan tingkat organisasi kehidupan yang tepat adalah.... a. jaringan–organ– organisme –sistem organ–sel b. organisme–sistem organ–sel–organ–jaringan c. sel–jaringan–organ–sistem organ – organisme d. organ–sistem organ–organisme–sel–jaringan	c							Bob Foster, 1001 <i>Soal dan Pembahasan....</i> , hal 167
20.		Manakah dari pernyataan berikut ini yang tepat.... a. contoh jaringan pada tumbuhan adalah jaringan batang b. virus termasuk organisme seperti hewan dan tumbuhan c. sel unit terkecil hidup yang mampu melaksanakan proses kehidupan d. semua makhluk hidup memiliki inti sel	c							Bob Foster, 1001 <i>Soal dan Pembahasan....</i> , hal 170

Validator ahli

Qudwatin Nisak M. Isa, S. Ag, S. Si, M.Ed
NIP. 19771230 20031 2 2002

Lampiran 11

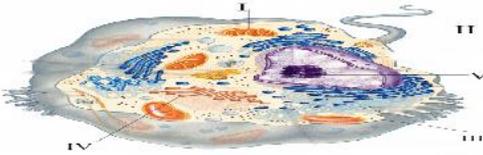
Soal Post-Test

Nama :

kelas :

1. Unit terkecil penyusun makhluk hidup disebut....
- a. jaringan b. sel c. organ d. sistem organ

2. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di samping, yang berperan sebagai penghasil energi adalah....

- a. I c. V
b. II d. III

3. Pasangan nama organel dan fungsinya yang benar adalah....
- a. membran sel – respirasi c. retikulum endoplasma – ekskresi
b. nukleus – reproduksi d. mitokondria – transportasi
4. Sel tumbuhan berbeda dengan sel hewan, sebab sel hewan tidak mempunyai...
- a. plasma sel b. membran sel c. dinding sel d. selaput sel
5. Berikut ini merupakan organel-organel sel:

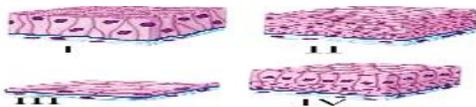
1. vakuola 5. plastid
2. ribosom 6. sentrosom
3. lisosom 7. dinding sel
4. retikulum endoplasma

Organel yang hanya dimiliki oleh tumbuhan ditunjukkan oleh nomor

- a. 1, 2 dan 3 c. 5, 6 dan 7
b. 1, 3 dan 4 d. 1, 5 dan 7

Pertanyaannya disamping 

6. Pernyataan berikut ini yang benar tentang pengertian jaringan adalah....
- a. sekumpulan sel yang mempunyai bentuk dan ukuran yang sama
b. satu sel yang mempunyai bentuk dan pola yang berbeda
c. sekumpulan sel yang tidak sama
d. sel yang mempunyai bentuk dan ukuran yang sama
7. Fungsi jaringan epidermis pada tumbuhan, kecuali....
- a. untuk menyimpan cadangan air c. untuk pertukaran udara
b. melindungi jaringan di bawahnya d. proteksi terhadap kehilangan air
8. Jaringan yang berfungsi mengangkut air dan garam-garam mineral ke daun adalah....
- a. epidermis b. floem c. xylem d. parenkim
9. Berdasarkan gambar berikut, jaringan epitel pipih berlapis ditunjukkan oleh gambar....



- a. III c. I
b. IV d. II

10. Berikut ini yang termasuk jaringan pada hewan adalah....
- a. parenkim, saraf, dan otot c. epitel, saraf, dan otot
b. meristem, otot, dan saraf d. epitel, epidermis, dan otot

11. Definisi dari organ yang benar adalah....
- sekumpulan sel yang sama
 - sekumpulan jaringan yang mempunyai fungsi yang berbeda
 - sekumpulan organ yang bekerjasama
 - sekumpulan sel dan jaringan
12. satu organ dengan organ yang lain akan terlihat jelas perbedaannya dilihat dari....
- jaringan penyusunnya
 - fungsinya
 - letaknya
 - jumlahnya

13. Perhatikan data berikut !

- tulang
- daun
- batang
- pankreas
- akar
- hati

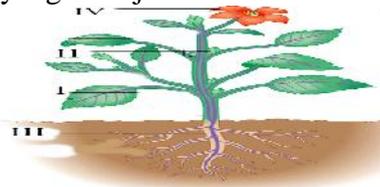
Organ yang terdapat pada hewan, kecuali...

- 1, 2, 3
- 1, 4, 6
- 2, 3, 6
- 2, 3, 5

Pertanyaannya disamping 

14. Jantung disebut organ karena
- berfungsi memompa darah
 - tersusun dari beberapa jaringan
 - tersusun dari sel-sel
 - merupakan bagian dari sistem peredaran darah

15. Organ yang ditunjukkan oleh nomor II pada gambar tumbuhan di bawah ini adalah....



- akar
- bunga
- daun
- batang

16. Kumpulan beberapa organ yang mempunyai fungsi tertentu disebut....

- sel
- organ
- jaringan
- sistem organ

17. Sistem ekskresi hewan dan manusia terdiri dari....

- ginjal, kulit, paru-paru, hati
- kerongkongan, mulut, lidah
- laring, tenggorokan, paru-paru
- ginjal, usus besar, lambung

18. Masuknya oksigen ke dalam tubuh melalui peristiwa atau sistem pernapasan, sedangkan beredarnya oksigen ke seluruh jaringan tubuh melalui peristiwa...

- perkembangbiakan
- pencernaan makanan
- koordinasi
- pengangkutan

19. Urutan tingkat organisasi kehidupan yang tepat adalah....

- jaringan–organ– organisme –sistem organ–sel
- organisme–sistem organ–sel–organ–jaringan
- sel–jaringan–organ– sistem organ – organisme
- organ–sistem organ–organisme–sel–jaringan

20. Manakah dari pernyataan berikut ini yang tepat....

- contoh jaringan pada tumbuhan adalah jaringan batang
- virus termasuk organisme seperti hewan dan tumbuhan
- sel unit terkecil hidup yang mampu melaksanakan proses kehidupan
- semua makhluk hidup memiliki inti sel

Lampiran 13

Kunci Jawaban Soal Tes

1. b
2. a
3. b
4. c
5. d
6. a
7. a
8. b
9. d
10. c
11. b
12. a
13. d
14. b
15. d
16. b
17. a
18. d
19. c
20. c

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : Muhammadiyah 1 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Biologi
 Materi : Organisasi Kehidupan (Sel dan Jaringan)
 Kelas/Semester : VII¹
 Hari/Tanggal : Sabtu/24 Mei 2014
 Pertemuan : 1 (Pertama)

Petunjuk pengisian :

1. Amatilah kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
2. Berilah tanda cek list () pada kolom yang sesuai menurut anda

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran b. Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari guru pada saat guru memberikan motivasi dan appersepsi				
2.	Kegiatan Inti a. Siswa memperhatikan gambar dan menganalisisnya bersama dengan teman kelompok				

	<p>b. Siswa mencatat semua hasil analisis gambar pada lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan guru</p> <p>c. Siswa saling membantu dalam mengerjakan tugas dengan teman kelompoknya</p> <p>d. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya</p> <p>e. Siswa bersifat kritis dalam menyimak materi dan dianjurkan untuk bertanya</p> <p>f. Mengemukakan pendapat dan mencatat segala sesuatu dalam diskusi.</p>				
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini</p>				

Keterangan:

.....

.....

.....

Banda Aceh,

Pengamat/Observer

Murni

NIP. 196107 16198602 2 003

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : Muhammadiyah 1 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Biologi
 Materi : Organisasi Kehidupan (Organ dan Sistem Organ)
 Kelas/Semester : VII¹
 Hari/Tanggal : Sabtu/31 Mei 2014
 Pertemuan : 2 (Kedua)

Petunjuk pengisian :

3. Amatilah kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
4. Berilah tanda cek list () pada kolom yang sesuai menurut anda

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran b. Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari guru pada saat guru memberikan motivasi dan appersepsi				
2.	Kegiatan Inti a. Siswa memperhatikan gambar dan menganalisisnya bersama dengan teman kelompok				

	<p>b. Siswa mencatat semua hasil analisis gambar pada lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan guru</p> <p>c. Siswa saling membantu dalam mengerjakan tugas dengan teman kelompoknya</p> <p>d. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya</p> <p>e. Siswa bersifat kritis dalam menyimak materi dan dianjurkan untuk bertanya</p> <p>f. Mengemukakan pendapat dan mencatat segala sesuatu dalam diskusi.</p>				
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini</p>				

Keterangan:

.....

.....

.....

Banda Aceh,

Pengamat/Observer

Murni

NIP. 196107 16198602 2 003

Lampiran 15

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama:

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan memberikan tanda cek list () pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda
2. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki lima kemungkinan yaitu:
 - 1 = sangat tidak setuju
 - 2 = tidak setuju
 - 3 = ragu-ragu
 - 4 = setuju
 - 5 = sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> pada materi organisasi kehidupan menjadikan mata pelajaran biologi lebih menyenangkan dan mengurangi rasa bosan.					
2.	Kegiatan pembelajaran pada materi organisasi kehidupan dengan menggunakan gambar di dinding membuat saya lebih tertarik untuk mempelajarinya					
3.	Saya dapat merasakan suasana aktif dalam kegiatan pembelajaran materi organisasi kehidupan					
4.	Pada pembelajaran ini merangsang rasa ingin tahu saya karena adanya gambar yang berbeda					
5.	Saya lebih mudah memahami materi dengan melihat gambar langsung daripada hanya mendengarkan materi					
6.	Saya merasa bersemangat berdiskusi dengan teman-teman karena bisa berbagi pendapat dari hasil analisa gambar yang dilakukan					
7.	Saya merasa bingung dengan model pembelajran <i>examples non examples</i> karena tidak ada informasi diawal pembelajaran					
8.	Pembelajaran dengan menggunakan gambar membuat saya melamun di dalam kelas					
9.	Materi organisasi kehidupan terlalu sulit bagi saya					
10.	Saya merasa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena adanya hadiah yang akan diberikan oleh guru diakhir pembelajaran					

Lampiran 16

Hasil Analisis Data Angket Siswa

Pernyataan	Alternative	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat tidak setuju	1	5.26%
	Tidak setuju	1	5.26%
	Ragu-ragu	2	10.53%
	Setuju	14	73.68%
	Sangat setuju	1	5.26%
	Jumlah	19	100%
2.	Sangat tidak setuju		
	Tidak setuju		
	Ragu-ragu		
	Setuju	15	78.95%
	Sangat setuju	4	21.05%
	Jumlah	19	100%
3.	Sangat tidak setuju		
	Tidak setuju	1	5.26%
	Ragu-ragu	1	5.26%
	Setuju	14	73.68%
	Sangat setuju	3	15.79%
	Jumlah	19	100%
4.	Sangat tidak setuju		
	Tidak setuju	1	5.26%
	Ragu-ragu	3	15.79%
	Setuju	1	5.26%
	Sangat setuju	14	73.68%
	Jumlah	19	100%
5.	Sangat tidak setuju	1	5.26%
	Tidak setuju		
	Ragu-ragu		
	Setuju	4	21.05%
	Sangat setuju	14	73.68%
	Jumlah	19	100%
6.	Sangat tidak setuju		
	Tidak setuju		

	Ragu-ragu		
	Setuju	15	78.95%
	Sangat setuju	4	21.05%
	Jumlah	19	100%
7.	Sangat tidak setuju	1	5.26%
	Tidak setuju	4	21.05%
	Ragu-ragu	2	10.53%
	Setuju	8	42.11%
	Sangat setuju	4	21.05%
	Jumlah	19	100%
8.	Sangat tidak setuju	6	31.58%
	Tidak setuju	12	63.16%
	Ragu-ragu	1	5.26%
	Setuju		
	Sangat setuju		
	Jumlah	19	100%
9.	Sangat tidak setuju		
	Tidak setuju	4	21.05%
	Ragu-ragu	3	15.79%
	Setuju	8	42.11%
	Sangat setuju	4	21.05%
	Jumlah	19	100%
10.	Sangat tidak setuju		
	Tidak setuju		
	Ragu-ragu		
	Setuju	2	10.52%
	Sangat setuju	17	89.47%
	Jumlah	19	100%

Lampiran 17

Data Hasil Tes Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Materi Organisasi Kehidupan.

No	Kode siswa	L/P	Hasil tes	Ketuntasan secara individual $P = \frac{n}{N} \times 100\%$	kriteria ketuntasan
1.	X1	P	90	90%	Tuntas
2.	X2	P	50	50%	Tidak Tuntas
3.	X3	P	80	80%	Tuntas
4.	X4	L	80	80%	Tuntas
5.	X5	P	85	85%	Tuntas
6.	X6	L	95	95%	Tuntas
7.	X7	L	70	70%	Tuntas
8.	X8	L	75	75%	Tuntas
9.	X9	L	55	55%	Tidak Tuntas
10.	X10	L	90	90%	Tuntas
11.	X11	L	65	65	Tuntas
12.	X12	L	75	75%	Tuntas
13.	X13	L	90	90%	Tuntas
14.	X14	P	65	65%	Tuntas
15.	X15	L	90	90%	Tuntas
16.	X16	L	75	75%	Tuntas
17.	X17	L	85	85%	Tuntas
18.	X18	L	80	80%	Tuntas
19.	X19	L	60	60%	Tidak Tuntas

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

ketuntasan belajar individual:

$$P = \frac{\text{nilai test}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar secara klasikal:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16 \text{ orang siswa}}{19 \text{ orang siswa}} \times 100\%$$

P = 84.21% siswa yang tuntas

Hasil hitung siswa yang tidak tuntas adalah:

Siswa yang tidak tuntas = 100% - persentase siswa yang tuntas

Siswa yang tidak tuntas = 100% - 84.21%

= 15.79% siswa yang tidak tuntas

Lampiran 18

Gambar 1. Siswa sedang menganalisis gambar tentang materi sel



Gambar 2. Siswa sedang menganalisis gambar tentang materi jaringan



Gambar 3. Siswa sedang mengisi LKS pada pertemuan pertama



Gambar 4. Siswa sedang mengisi LKS pada pertemuan kedua



Gambar 5. Guru bidang studi sedang mengawasi aktivitas siswa



Gambar 6. Peneliti sedang mengawasi aktivitas siswa



Gambar 7. Siswa menjawab soal tes



Gambar 8. Peneliti memberikan hadiah siswa yang berprestasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : Fatimah Hilma |
| 2. Tempat/Tgl .Lahir | : Desa Tutong/24 April 1992 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Kebangsaan | : Indonesia |
| 6. Pekerjaan | : Mahasiswi |
| 7. Status | : Belum Kawin |
| 8. Alamat | : Desa Tutong, Kec. Labuhan Haji Barat, Kab. Aceh Selatan |
| 9. No. HP | : 085372979013 |
| 10. NIM | : 280 919 417 |
| | |
| 11. Nama Ayah | |
| a. Ayah | : H. Husen |
| b. Pekerjaan | : Tani |
| 12. Nama Ibu | |
| a. Ibu | : Alm. Hj. Marziah |
| b. Pekerjaan | : IRT |
| 13. Alamat Orang Tua | : Desa Tutong, Kec. Labuhan Haji Barat, Kab. Aceh Selatan |
| 14. Pendidikan | |
| a. SD | : SD N 2 Blangkejeren, Lulus Tahun 2003 |
| b. SMP | : SMP N 1 Labuhan Haji Barat, Lulus Tahun 2006 |
| c. SMA | : SMA N 2 Labuhan Haji Barat, Lulus Tahun 2009 |
| d. Perguruan Tinggi | : Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Masuk Tahun 2009 s/d 2014 |

Banda Aceh, 11 Juli 2014
Penulis

Fatimah Hilma
NIM. 280919417